



KKN-P 47

UMSIDA

2021



**REALISASI
INSAN PENGABDI**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Realisasi Insan Pengabdian

Oleh:

Ade Eviyanti
Puspita Handayani
Etik Siswatinigrum
Ainun Jariyah
Ainun Jariyah
Akhmad Halim Ilmanto
Asti Risfa Karunia
Fandi Achmad
Handy Ariansyah
Irfan Fahrur Razi
Isyfa'ul Ilmi
Layyinatul Azifah
Lina Permatasari
Lindania Febriyanti
Muhammad Rafi Muwafak
Muhammad Tsamrotul Fuadi
Nurvita Putri Utami
Reni Yudi Lestari
Riza Arista Firana

UMSIDA Press

2021

Realisasi Insan Pengabdian

Penulis : Ade Eviyanti
Puspita Handayani
Etik Siswati nigrum
Ainun Jariyah
Ainun Jariyah
Akhmad Halim Ilmanto
Asti Risfa Karunia
Fandi Achmad
Handy Achmad
Irfan Fahrur Razi
Isyfa'ul Ilmi
Layyinatul Azifah
Lina Permatasari
Lindania Febriyanti
Muhammad Rafi Muwafak
Muhammad Tsamrotul Fuadi
Nurvita Putri Utami
Reni Yudi Lestari
Riza Arista Firana

Editor :
Desain Sampul : Nurvita Putri Utami
Desain Isi : Isyfa'ul Ilmi
ISBN : 978-623-6081-89-1
Cetakan I : 31 April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
82 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga Tim KKN dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing. Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Gempolsari.

Tak lupa pula Tim KKN berterimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. Ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. IbuAde Eviyanti, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pemonev KKN-Pencerahan.
7. Bapak Sya'rony Aliem, selaku Kepala DesaGempolsari.
8. Bapak Muhammad Iskhak, selaku Mitra UMKM Tempe DesaGempolsari.
9. Ibu Tinemu, selaku Mitra UMKM Bumbu Pecel DesaGempolsari.
10. Ibu Choiriyah, selaku Ketua PKK Desa Gempolsari.
11. Muhammad Zunaidi, selaku Ketua IPM Desa Gempolsari.
12. Muhammad Hasanudin, selaku Pimpinan Cabang IPM Tanggulangin.

Sidoarjo, 31 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	5
2.2 Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang ditemui.....	11
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	13
BAB III REALISASI INSAN PENGABDI	
3.1 Peningkatan Produktivitas Pertanian Desa Gempolsari.....	20
3.2 Setiap Masalah Pasti Ada Solusinya	22
3.3 Sepenggal Jalan Setapak	23
3.4 Cerita Indahnya Kebersamaan KKN Desa Gempolsari	25
3.5 3.024.000 Detik yang Berharga.....	26
3.6 Solusi Menarik untuk Masyarakat yang Energik	28
3.7 Pengembangan Potensi Pertanian Desa Gempolsari	30
3.8 Dari Kami untuk Desa Gempolsari.....	31
3.9 Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial.....	33
3.10 Berinovasi untuk Menambah Perkonomian Masyarakat	35
3.11 38 Hari Teristimewa.....	36
3.12 Kisah KKN yang Menyenangkan	39
3.13 38 Hari Bersama Mereka.....	40
3.14 Usaha Peningkatan Kualitas Air Desa Gempolsari.....	42
3.15 Arti Pertemuan Kita	43
3.16 Goresan Sejarah KKN Desa Gempolsari	45
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1 Kesan Kepala Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.....	47
4.2 Kesan Ketua PKK Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.....	49

BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan dan Saran.....	51
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	53
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

KKN (kuliah kerja nyata) merupakan pegabdian kepada masyarakat dan mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut sehingga mahasiswa mampu berinovasi dan kreativitas. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggungjawab. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program yang didasarkan oleh pemikiran mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada di tengah masyarakat. Program KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara daring dan luring. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai bagian dari integral masyarakat harus turut bertanggungjawab atas persoalan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, program KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan kurikulum yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat.

Pada program KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebar ke beberapa desa di Kabupaten Sidoarjo. Tim KKN-P 47 diterjunkan di Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Gempolsari memiliki potensi dalam bidang pertanian dan perikanan hal ini didukung oleh kondisi wilayah dan kemampuan masyarakat dalam melakukan kegiatan tersebut. Tetapi pada kondisi saat ini, lahan pertanian dan perikanan mengalami penurunan produktivitas yang diakibatkan oleh kurangnya peresapan air sehingga terjadinya banjir pada lahan pertanian dan perikanan. Desa Gempolsari memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.499 orang, yang terdiri dari laki-laki dengan jumlah 2.217 dan perempuan 2.282. Secara geografis Desa Gempolsari terletak

pada 112.730415 bujur timur dan -7.517302 lintang selatan. Topografi ketinggian Desa berupa daratan rendah sekitar 4 meter diatas permukaan air laut. Desa Gempolsari terletak diwilayah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan posisi di batasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Batas wilayah Desa Gempolsari adalah :

- Sebelah Utara Desa Putat dan Ngaban Kecamatan Tanggulangin,
- Sebelah Barat Desa Kalitengah Kecamatan Tanggulangin,
- Sebelah Selatan Desa Kedungbendo dan Renokenongo Kecamatan Porong,
- Sebelah Timur Desa Kalidawir dan Desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin.

Desa Gempolsari memiliki potensi dalam bidang pertanian dan perikanan hal ini didukung oleh kondisi wilayah dan kemampuan masyarakat dalam melakukan kegiatan tersebut. Tetapi pada kondisi saat ini, lahan pertanian dan perikanan mengalami penurunan produktivitas yang diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi, dan dekat dengan lumpur lapindo mengakibatkan Desa Gempolsari mengalami banjir saat musim hujan, dan kekurangan air bersih sebagai salah satu dampaknya. Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri.

Mahasiswa bersama masyarakat di lokasi dapat bersinergi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Masyarakat disini berupa kelompok tani, karyawan perusahaan swasta, wiraswasta dan lain-lain yang membutuhkan pendampingan dan pemberdayaan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengemban masyarakat.

Dari permasalahan tersebut Tim KKN-P 47 memberi solusi dengan melakukan kegiatan berupa Demonstrasi Hidroponik, Aquaponik dan Demonstrasi Flood Water Purifier. Dimana dengan adanya kegiatan tersebut bisa menjadi solusi permasalahan dibidang pertanian,perikanan

dan kekurangan air bersih sehingga membantu masyarakat desa dalam hal ketahanan pangan dan air bersih. Sedangkan untuk usaha memutus rantai covid-19 di Desa Gempolsari Tim KKN-P 47 melakukan pembagian masker kepada masyarakat di beberapa titik Desa Gempolsari. Pembagian masker bertujuan untuk membiasakan warga dalam penggunaan masker. Pada anak usia dini, Tim KKN-P 47 melakukan pembelajaran cuci tangan yang baik dan benar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat agar mampu berinovasi serta kreativitas dalam menghadapi problem yang ada, dan memanfaatkan berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri.

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, sehingga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih memecahkan permasalahan di masyarakat secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang ditekuninya.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan menyesuaikan kegiatan pengembangan serta pembuatan dengan tuntutan nyata dari masyarakat.
3. Mahasiswa dapat memahami kondisi permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga memberikan kesempatan kepadamahasiswaagar berpengalaman mendiskripsikan dan merealisasikan rasa ingin tahu mereka melalui prosedur yang sistematis.
4. Mahasiswa dapat mengembangkan inovasi dan kreatifitasnya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar menjadi seorang fasilitator, inovator dan motivator.
2. Menumbuhkan sikap rasa cinta, kepedulian social dan tanggungjawab terhadap kemajuan masyarakat.
3. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada dimasyarakat.
4. Membentuk keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan program-program pemberdayaan dan pembangunan.

b. Bagi Masyarakat

1. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam membangun.
2. Memberikan keterampilan kepada warga untuk dapat secara mandiri dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meningkatkan standard kehidupan lebih baik serta untuk membangkitkan semangat warga Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin untuk dapat memanfaatkan lahan kecil untuk dijadikan pembuatan Aquaponik dan Hidroponik sehingga dapat bernilai ekonomis.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan memperluas dan mempererat kerja sama dengan pemerintahan desa melalui kerjasama mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah dimasyarakat.
3. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pemanfaatan lahan sempit dan sumber daya alam serta solusi dalam permasalahan yang ada di Desa Gempolsari yaitu banjir, merupakan tema yang Tim KKN-P 47 ambil dalam pengembangan inovasi kelompok masyarakat di Desa Gempolsari. Tema ini diambil karena ingin memberikan inovasi kepada masyarakat sekitar dalam memanfaatkan lahan sempit yang dapat dijadikan sebagai ladang untuk menambah perekonomian baik itu masyarakat maupun desa yang menurut akibat permasalahan banjir yang terjadi pada saat curah hujan di Desa Gempolsari tinggi.

Sehingga program unggulan yang Tim KKN-P 47 ambil adalah Pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau modal rekayasa social (Hidroponik dan Aquaponik dengan pemanfaatan alat Flood Water Purifier) dan program desa Tim KKN-P 47 ambil adalah pengembangan kelompok masyarakat dengan usaha mikro, kecil, dan menengah serta industri kreatif. Program kerja ini sangat didukung oleh perangkat desa maupun warga sekitar Desa Gempolsari.

A. Flood Water Purifier

Derasnya curah hujan akhir-akhir ini banyak sekali menimbulkan kendala khususnya warga Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Jawa Timur termasuk kawasan yang intensitas curah hujannya sangat tinggi. Beberapa Kabupaten di Jawa Timur sering mengalami musibah banjir dan longsor akibat curah hujan yang tinggi dan kurangnya daerah serapan air. Salah satunya adalah Kabupaten Sidoarjo yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan salah satu kawasan industri. Limbah dari pabrik menjadi salah satu faktor

terjadinya banjir dan kelangkaan air bersih di Kabupaten Sidoarjo. Akibat banyaknya kawasan industri dan proyek-proyek perusahaan lain seperti pengeboran minyak juga menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya banjir. Hal itu disebabkan oleh pengeboran dan penyedotan minyak bumi mengakibatkan lapisan tanah terkikis dan mengalami penurunan dataran di beberapa desa di Kabupaten Sidoarjo.

Desa Gempolsari sendiri termasuk desa yang terdampak oleh perusahaan minyak yang bernama PT lapindo, dimana PT tersebut melakukan pengeboran dan terjadi suatu kesalahan dalam pengeboran minyak tersebut, yang mengakibatkan sumber minyak yang digali tidak dihentikan dan terus meluap hingga sekarang. Tiga desa yang menjadi korban dari kelalaian tersebut. Letak Desa Gempolsari sangat dekat dengan tanggul lumpur lapindo. Hal tersebut sangat mempengaruhi terkait air bersih di Desa Gempolsari, karena sumber air Desa Gempolsari sangat dekat dengan lumpur lapindo.

Oleh karena itu kita Tim KKN-P 47 membantu warga sekitar Desa Gempolsari terkait permasalahan kelangkaan air bersih tersebut. Yakni dengan menggunakan mesin filtrasi air sederhana yang terbuat dari bahan-bahan bekas. Yakni bekas tong cat yang sudah tidak terpakai ataupun drum, pipa paralon, pompa air, dan media filternya berupa (kapas, arang, batu apung, dan jarring-jaring bekas nelayan). Cara kerja mesin ini sangatlah mudah yakni, dengan meletakkan pompa air yang sudah terhubung dengan bak yang berisi media filtrasi tadi ke dalam air kotor yang akan di filter menggunakan mesin ini, kemudian air pompa akan melewati bak yang sudah terisi media filter, kemudian air yang sudah melewati media filter akan keluar menjadi air bersih.

Semudah itu kinerja dari mesin "Flood Water Purifier". Mesin ini dapat bertahan hingga 10 tahun dengan perawatan rutin setiap bulan. Biaya yang di keluarkan untuk pembuatan mesin ini pun berkisar antara 100-250 ribu rupiah, tergantung besar kecilnya bak penampung dan media filtrasinya. Semoga dengan adanya mesin ini dapat mengatasi permasalahan terkait kelangkaan air bersih di Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. "air bak mandi di Desa Gempolsari, berwarna kekuningan dan sedikit keruh. Setelah Tim KKN-P 47 menguji alat ini selama 24 jam, air bak mandi di Balai Desa Gempolsari

jadi sangat bersih, dan memiliki kadar pH di angka 8. Artinya air tersebut bahkan layak untuk di konsumsi,” ujar (Rafi).



Gambar1. Rangkaian Flood Water Purifier

B. Hidroponik

Desa Gempolsari merupakan desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, dengan mayoritas penduduknya bekerja di lahan pertanian. Adapun hasil dari pertanian masyarakat desa gempolsari dapat berupa padi, blewah, dll. Hasil pertanian di Desa Gempolsari juga masuk ke dalam pendapatan desa tersebut. Karena intensitas hujan yang terjadi akhir-akhir ini begitu besar, banyak lahan pertanian di Desa Gempolsari ikut dalam dampak bencana banjir. Hal ini dikuatkan lagi dengan informasi yang diberikan oleh kepala Desa Gempolsari dan masyarakat Desa Gempolsari. “Permasalahan yang ada di Desa Gempolsari untuk saat ini adalah banjir pada lahan pertanian. Akibat dari bencana banjir pada lahan pertanian itu, terjadi penurunan pendapatan desa maupun pendapatan masyarakat yang mayoritas bekerja pada lahan pertanian” ujar pak Sya’rony Aliem selaku kepala Desa Gempolsari.

Dari permasalahan tersebut, Tim KKN-P 47 Desa Gempolsari membuat Hidroponik yang dapat dilakukan masyarakat untuk terus melakukan budidaya tanaman ditengah bencana banjir. “Ditengah bencana banjir yang dihadapi oleh masyarakat Desa Gempolsari, Tim KKN-P47 Desa Gempolsari menyarankan membuat Hidroponik yang dapat dilakukan masyarakat untuk terus melakukan budidaya tanaman karena mayoritas lahan pertanian di Desa Gempolsari terkena dampak

dari bencana tersebut “ujar Fuad selaku penanggung jawab pembuatan alat.

Hidroponik merupakan salah satu cara simpel budidaya tanaman yang memanfaatkan air tanpa memakai lahan tanah sebagai media tanamnya. Untuk menekan pertumbuhan tanaman pada hidroponik diperlukan nutrisi. Hidroponik (*Hydroponic*) sendiri berasal dari kata Yunani yaitu *Hydro* yang berarti air dan *Ponos* yang berarti daya. Pada sektor pertanian sudah tidak asing lagi istilah hidroponik di tengah masyarakat, namun pada sebagian besar masyarakat belum mengetahui betul bagaimana sistem hidroponik dan pelaksanaan hidroponik yang baik dan benar. “Pada pelaksanaannya Hidroponik dapat dilakukan di halaman rumah warga, atau tempat lain yang mendapat cukup sinar matahari dan tidak memerlukan tanah sebagai media tanamnya, sehingga ini sangat efektif ditengah bencana banjir saat ini” ujar Fuad selaku penanggung jawab pembuatan alat.

Sinar matahari sangat penting didapatkan oleh tanaman sebagai pendukung tanaman tersebut dalam proses fotosintesis. Budidaya tanaman hidroponik dapat dengan memanfaatkan pipa paralon, botol aqua bekas pakai, pot kecil, kain flannel sebagai penyerap nutrisi dan air, dan gelas plastik. Adapun tanaman yang dapat dilakukan budidaya dengan hidroponik adalah melon, paprika, selada, kangkung, dan lain-lain. Hasil budidaya tanaman dengan hidroponik ini jauh memiliki kualitas rasa lebih enak daripada sayur atau tanaman yang dilakukan budidaya dengan media tanam tanah. Karena hasil tanam budidaya hidroponik tanamannya cenderung memiliki banyak sekali nutrisi pada proses pertumbuhannya.

Dengan adanya Hidroponik ini, Tim KKN-P 47 mengharapkan masyarakat dapat tetap melakukan budidaya tanaman dan mampu menambah perekonomian masyarakat ditengah bencana banjir yang saat ini terjadi pada lahan pertanian Desa Gempolsari. Cara Kerja Hidroponik tersebut dimulai dari air yang sudah di campur dengan nutrisi AB mix di alirkan menggunakan pompa kelubang-lubang instalasi yang terdapat media tanaman-tanaman di netpot tersebut.



Gambar 2. Rangkaian Hidroponik

C. Aquaponik

Dimasa pandemi ini masyarakat di tuntut untuk bisa survive dalam kehidupan sehari-hari, covid-19 berdampak pada perekonomian warga yang menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan. Belum lagi musim hujan yang intensitasnya sangat tinggi ini menimbulkan beberapa masalah bagi masyarakat. Antara lain adalah banjir, longsor dan kelangkaan air bersih, serta berdampak pada lahan perikanan dan pertanian warga sekitar yang tergenang oleh air. Akibatnya adalah menurunnya hasil panen warga atau bahkan gagal panen. Dan juga meluapnya air membuat tambak warga sekitar juga mengalami permasalahan, yakni ikan yang ada ditambak ikut keluar dengan air yang meluap.

Khususnya di Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ini mengalami permasalahan terkait banjir, dimana desa ini ketika musim hujan selalu terkena banjir, dikarenakan aliran sungai yang tersumbat oleh sampah dan tanaman enceng gondok yang berkembang sangat pesat. Sebab lain adalah desa ini memiliki wilayah padat penduduk dan sedikit sekali lahan penyerapan. Lokasi desa yang sangat dekat dengan lumpur lapindo juga berdampak bagi sumber air didesa ini. Sumber air di desa ini bisa dikatakan kurang bersih, airnya kekuningan dan sedikit ada kotoran. Oleh karena itu guna menangani permasalahan warga Desa Gempolsari, Tim KKN-P 47 mengajak warga untuk membuat Aquaponiksederhana di rumah mereka masing-masing.

Aquaponik adalah sistem pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Dalam akuakultur yang normal, ekskresi dari hewan

yang dipelihara akan terakumulasi di air dan meningkatkan toksisitas air jika tidak di buang. Sederhananya adalah kita menggunakan system *hidro* dengan menggunakan ikan di bak penampungan air yang di pompa melalui pipa yang mengalir tanaman. Membuatnya juga sangat mudah dan simple hanya membutuhkan pipa paralon dan pompa air serta terpal untuk penampang airnya dan beberapa kayu untuk membentuk pemanpangnya.

Hal tersebut akan berdampak pada kemandirian kebutuhan konsumsi bahan pokok, terutama sayuran dan ikan konsumsi. Karena warga dapat memanen sayuran tiap bulan, minggu, bahkan setiap hari dengan menggunakan system Aquaponik ini. Serta dapat memanen ikan yang ada di bak penampang. Ini merupakan salah satu usaha agar bisa bertahan di era dengan menghemat pengeluaran di bidang konsumsi.



Gambar3. Rangkaian Aquaponik

D. Pengembangan UMKM Bumbu Pecel dan Tempe

Masyarakat desa Gempolsari mayoritas memiliki UMKM mandiri yang bertempat dirumahnya. Misalnya adalah pembuatan bumbu pecel, dan pembuatan tempe. Tim KKN-P 47 ingin membantu pemasaran produk dan memberikan strategi pemasaran kepada masyarakat tersebut. Strategi pemasaran yang kita buat mulai dari pembuatan logo branding tempe, pensablonan kresek tempe, pembuatan akun di media sosial untuk bumbu pecel, dan promosi bumbu pecel.



Gambar 4. Proses Pembuatan Bumbu Pecel dan Tempe

2.2 Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang ditemui

Program unggulan yang Tim KKN-P 47 jalankan di Desa Gempolsari berupa tanaman Hidroponik, Aquaponik dan alat Flood Water Purifier mendapatkan banyak dukungan, baik dari perangkat desa, masyarakat, maupun organisasi yang ada di Desa Gempolsari. Dengan adanya Hidroponik, Aquaponik dan alat Flood Water Purifier masyarakat sangat antusias ingin mempelajari dan menerapkan di rumah masing-masing. Pembuatan program tersebut didasari pada permasalahan saat ini yang terjadi di Desa Gempolsari. Hal ini dikuatkan lagi oleh penuturan bapak kepala Desa Gempolsari, dimana pada saat curah hujan yang tinggi banyak lahan persawahan dan perikanan yang banjir. Akibat dari banjir tersebut berdampak pada perekonomian rakyat dan pemasukan anggaran desa. Selain permasalahan tersebut, Tim KKN-P 47 juga mendapati bahwa air yang ada di desa Gempolsari mulai tercemar. Sehingga, Tim KKN-P 47 memutuskan untuk membuat alat Flood Water Purifier sebagai penyaring air yang tercemar menjadi lebih bersih dan siap digunakan.

Sedangkan dukungan dari beberapa produk unggulan desa yang Tim KKN-P 47 jalankan di Desa Gempolsari mendapatkan banyak dukungan, baik dari segi pengusaha, masyarakat, maupun pemerintahan desa sendiri. Pertama kali Tim KKN-P 47 survei dan sosialisasi ke tempat usaha bumbu pecel, Tim KKN-P 47 disambut dengan baik oleh pemilik usaha tersebut. pada saat Tim KKN-P 47 menyampaikan dan membicarakan program kerja yang akan Tim KKN-P 47 jalankan, warga sangat senang dan warga juga berterima kasih karena sudah membantu membuatkan market place untuk usahanya agar lebih dikenal. Tim KKN-P 47 juga diajarkan bagaimana cara membuat bumbu pecel yang enak. Begitupula dengan pengusaha tempe, warga sangat senang dengan

kedatangan Tim KKN-P 47 di desa tersebut. Respon warga juga sangat baik ketika Tim KKN-P 47 menyampaikan tujuan Tim KKN-P 47 datang kerumah warga. Warga juga berterima kasih kepada Tim KKN-P 47 karena telah membantu membuat desain kemasan untuk usahanya.

Permasalahan yang ditemui dari program kerja ini adalah pembuatan alat yang membutuhkan ketelitian tinggi dan harus sangat berhati-hati. Karena sedikit saja salah dan kurang berhati-hati akan berimbas pada hasil alat yang kita buat. Berdasarkan hasil survei permasalahan saat ini yang dihadapi oleh masyarakat Desa Gempolsari adalah air yang sudah mulai tercemar akibat dampak dari lumpur lapindo dan tingginya curah hujan yang membuat lahan pertanian dan perikanan mengalami bencana banjir.

Air yang tercemar dibuktikan dengan perubahan warna pada air dalam bak mandi masyarakat Desa Gempolsari yang berwarna agak kuning sehingga mejadikan warga membersihkan bak mandi 2 hari sekali. Sehingga Tim KKN-P 47 menawarkan solusi berupa alat Flood Water Purifier. Alat ini berisi beberapa komponen berupa arang yang berfungsi penetralisir pH, kapas berfungsi untuk penyaring kotoran utama, Bioball sebagai rumah bakteri, Batu apung sebagai rumahbakteri dan meningkatkan kadar mineral dalam air karena berasal dari batuan alam, Zeolit sebagai penempel kotoran.

Warga Desa Gempolsari pada saat musim kemarau lahan pertanian dipergunakan sebagai persawahan, sedangkan pada musim penghujan dipergunakan sebagai kolam ikan. Hal tersebut masih berdampak kepada perekonomian warga Gempolsari dan pemasukan desa. Dari permasalahan tersebut Tim KKN-P 47 berinovasi dalam bentuk pembuatan alat Hidroponik dan Aquaponik. Dengan alat tersebut masyarakat tetap mendapatkan pemasukan baik dalam musim kemarau maupun musim penghujan.

Sedangkan beberapa permasalahan yang ditemui pada program kerja Tim KKN-P 47 ini diantaranya yang pertama permasalahan waktu dengan UMKM tempe, pemilik UMKM pecel sangat sulit untuk ditemui karena pemilik tersebut memiliki kesibukan mulai pagi hari hingga malam hari,sehingga Tim KKN-P 47 kesulitan untuk mendatangi pemilik UMKM tersebut. Yang kedua permasalahan pada pembuatan slogan untuk ditaruh dikemasan tempe. Tim KKN kebingungan disaat pemilik UMKM tempe

meminta slogan untuk kemasan tempenya, yang membuat Tim KKN-P 47 kesulitan pemilik UMKM tersebut menyuruh Tim KKN-P 47 membuat slogan yang telah ditentukan oleh pemilik UMKM tersebut.

2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

Selama KKN di Desa Gempolsari Tim KKN-P 47 melakukan beberapa kegiatan dan juga membuat beberapa produk dari program kerja yang diusulkan diantaranya sebagai berikut :

A. Program Pengembangan Inovasi Potensi Kelompok Masyarakat

Program Pengembangan Inovasi Potensi Kelompok Masyarakat pada pelaksanaannya dilakukan dengan cara Demonstrasi (Aquaponik, Hidroponik, Flood Water Purifier). Dengan adanya demonstrasi ini, masyarakat dapat melihat dan menambah wawasan mengenai Aquaponik, Hidroponik, Flood Water Purifier. Disini Tim KKN-P 47 menjelaskan bagaimana cara pengerjaan dan cara bekerjanya Aquaponik dan Hidroponik sampai kapan bisa dipanen. Serta menjelaskan cara memakai Flood Water Purifier dari air yang keruh sampai menjadi bersih. Disini Tim KKN-P 47 mengundang beberapa warga yaitu Ketua IPM, Ketua Karang Taruna, Pimpinan Cabang Nasyyatul Aisyiyah Tanggulangin, Pimpinan Cabang Pemuda Ranting Tanggulangin, Ketua PKK Desa Gempolsari, Ketua Pimpinan Ranting IPNU Desa Gempolsari, Perangkat Desa Gempolsari dan Bapak Kepala Desa Gempolsari.



Gambar 5. Pemaparan Alat Flood Water Purifier



Gambar 6. Pemaparan Alat Hidroponik



Gambar 7. Pemaparan Alat Aquaponik

B. Pemasaran Program Unggulan desa

Produk-produk unggulan Desa Gempolsari diantaranya adalah bumbu pecel Bu Tinemu, dan tempe Pak Rois. Tim KKN-P 47 ingin membantu dalam strategi pemasaran produk-produk unggulan desa tersebut. Sebagai strategi pemasaran yang Tim KKN-P 47 usulkan yaitu dengan membuatkan logo khusus yang di sablon pada kresek penjualan tempe Pak Rois, sedangkan untuk UMKM bumbu pecel Tim KKN-P 47 membantu memasarkan produk-produk tersebut di social media seperti: instagram, Facebook, dan WhatssApp. Pemasaran dan strategi pemasaran untuk UMKM desa tersebut bertujuan agar UMKM desa dapat terus berkembang menjadi lebih di kenal oleh masyarakat.



Gambar 8. Logo Kemasan Tempe dan Instagram Bumbu Pecel

C. Kegiatan Jum'at Berkah

Tim KKN-P 47 membuat kegiatan Jum'at berkah dengan membagikan minuman berupa es kopyor yang Tim KKN-P 47 bagikan di beberapa masjid yang berada di Desa Gempolsari, yaitu masjid Pologunting, masjid Jogodayo dan masjid Gempolsari. Program ini bertujuan memberdayakan potensi ekonomi umat sekaligus menjaga dan memelihara esensi ajaran agama yang hakikatnya peduli terhadap sesama. Selain bernilai ukhrawi (keakhiratan), di dalam sedekah juga terkandung nilai-nilai sosial karena akan tumbuh saling peduli, bekerja sama atau saling tolong menolong.



Gambar 9. Pembuatan dan Penyerahan Es Kopyor

D. Pembagian Masker

Tim KKN-P 47 melakukan kegiatan pembagian masker di Desa Gempolsari yang dibagi di tiga titik yaitu pertigaan Pologunting, Jogodayo dan perempatan ngembul. Tim KKN-P 47 membagi masker pada masyarakat sekitar dari kalangan anak-anak, remaja, hingga kaum lansia. Masyarakat sangat begitu senang dengan kegiatan Tim KKN-P 47

melakukan pembagian masker secara gratis. Karena dikondisi seperti ini memakai masker ditempat umum merupakan cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus antar manusia. yang utamanya penyebaran virus covid-19. Virus corona dapat menyebar melalui kontak langsung ketika seseorang mengeluarkan tetesan dari batuk atau bersin kepada orang lain. Bisa juga dari kontak tidak langsung ketika seseorang batuk atau bersin pada suatu permukaan benda yang kemudian disentuh oleh orang lain. Virus juga bisa menyebar diudara melalui tetesan yang jatuh dengan cepat ke tanah dan tetesan kecil yang disebut aerosol.



Gambar 10. Pembagian Masker

E. Kegiatan Bersama IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Desa Gempolsari

Kegiatan bersama ikatan pelajar Muhammadiyah yang dilakukan di Desa Gempolsari yaitu ada 2 macam diantaranya mengikuti pengajian rutin yang ada di IPM dan bermain bola volly. Dalam melaksanakan pengajian ini yang mengikuti mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Dilaksanakan 1 minggu sekali, yaitu pada hari sabtu dengan durasi 2 jam dimulai pukul 18.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB. Pelajar muhammadiyah yang mengikuti pengajian sangat banyak mereka sangat antusias mengikutunya.

Karena organisasi IPM memiliki maksud dan tujuan terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Selain melaksanakan pengajian Tim KKN-P 47 juga mengadakan kegiatan persahabatan yaitu bermain bola volly bersama IPM Desa Gempolsari yang dilakukan di lapangan volly yang berada didekat Balai Desa Gempolsari. Dalam

kegiatan ini banyak sekali pelajar yang mengikuti nya. Dari sini timbul keharmonisan antara Tim KKN-P 47 dengan IPM Desa Gempolsari.



Gambar 11. Kegiatan Volly dan Pengajian IPM

F. Kerja Bhakti

Tim KKN-P 47 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada setiap minggu juga melakukan kegiatan kerja bhakti di wilayah Balai Desa Gempolsari. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan diantara anggota.



Gambar 12. Kegiatan Kerja Bakti

G. Senam Pagi

Pada setiap saat hari minggu pagi Tim KKN-P 47 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selain program kerja yang lain Tim KKN-P 47 juga tidak melupakan terkait dengan kesehatan karena dimasa seperti ini rawan terkena penyakit. Sistem kekebalan tubuh cenderung melemah dan menjadi kurang tanggap dalam melawan infeksi seiring bertambahnya usia. Inilah salah satu alasan risiko komplikasi lebih tinggi terjadi pada lansia yang tertular berbagai macam virus, termasuk covid-19. Demi meningkatkan imunitas pada masyarakat sekitar oleh karena itu Tim KKN-P 47 mengadakan kegiatan berupa senam pagi yang diikuti kaum lansia, anak-anak, remaja, dan ibu-ibu PKK.



Gambar 13. Kegiatan Senam

H. Kegiatan Les Umum

Tim KKN-P 47 mengadakan bimbingan belajar secara gratis yang ditempatkan di Balai Desa Gempolsari. Bimbingan belajar untuk anak SD. Dilaksanakan pada hari selasa dan bimbingan belajar ini dimulai dari jam 18.00-20.00 WIB. Disini Tim KKN-P 47 mengadakan bimbingan belajar agar anak-anak lebih konsentrasi untuk belajar, dapat membantu orang tua yang sibuk, membuat anak-anak memanfaatkan waktu luang dengan baik, dan membantu anak memahami materi disekolahnya. Yang mengikuti juga lumayan banyak dan anak-anak juga antusias mengikuti bimbingan belajar ini.



Gambar 14. Kegiatan Les Umum

I. Kegiatan Les BQ

KKN-P 47 ini tidak mengadakan bimbingan belajar umum saja tetapi juga ada les Baca Qur'an juga. Jadi di kegiatan ini juga berlaku untuk semua anak-anak Gempolsari. Dilaksanakan pada setiap hari Tim KKN-P 47 berdurasi 2 jam dimulai pukul 18.00 WIB dan berakhir pukul 20.00 WIB. Tim KKN-P 47 mengajar untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid dan mahrojnya. Ada beberapa manfaat Belajar Al-Qur'an ini yaitu menjauhkan anak-anak dari gadget dan melancarkan bacaan Al-Qur'an.



Gambar 15. Kegiatan Les BQ

J. Kegiatan Edukasi Sejak Dini Tentang Prokol (Penerapan Protokol Kesehatan)

Prokes (Penerapan Protokol Kesehatan) Ini disampaikan pada anak-anak Gempolsari agar mereka mengetahui pentingnya mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari covid-19. Disini Tim KKN-P 47 menjelaskan 3 M yaitu Memaki masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Protokol kesehatan tersebut bisa mencegah penularan virus covid-19 di masyarakat.



Gambar 16. Kegiatan Edukasi Protokol Kesehatan

REALISASI INSAN PENGABDI

3

3.1 Peningkatan Produktivitas Pertanian Desa Gempolsari

Oleh : Riza Arista Firana

Desa Gempolsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Tanggulangin. Desa Gempolsari juga merupakan desa yang sangat berdekatan dengan area Lumpur Lapindo bahkan sebagian warga di Desa Gempolsari juga telah terdampak Lumpur Lapindo. Sehingga banyak warga yang harus meninggalkan tempat tinggalnya akibat lumpur lapindo. Bahkan dari 16 RT yang ada di Desa Gempolsari, sekarang tinggal 15 RT dimana 1 RT telah terdampak lumpur lapindo.

Di Desa Gempolsari ini lah tempat KKN saya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Bersama dengan ke 16 kawan saya dari berbagai macam Fakultas dan Program Studi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN sendiri merupakan pengabdian mahasiswa terhadap desa untuk meningkatkan kembali desa untuk lebih berkembang juga membantu mengatasi masalah yang ada di desa. KKN di Desa Gempolsari tidak pernah terlintas dalam pikiran saya. Karena dalam satu kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan KKN diluar dari wilayah tempat tinggal saya akibat dari wabah covid-19 sehingga membuat saya ditempatkan di Desa Gempolsari dengan mendapatkan bagian kelompok 47.

Sebelum dilakukan pembukaan KKN-P oleh kampus, teman-teman kelompok 47 melakukan pertemuan untuk pertama kali dengan agenda pengenalan dan merancang program kerja. Setelah melakukan bincang-bincang diawal pertemuan, kelompok 47 segera melakukan survey secara langsung ke Desa Gempolsari. Pada saat hari dilakukannya survey kelompok 47 melakukan kunjungan ke Balaidesa Gempolsari untuk menemui Bapak Lurah dan memberitahukan bahwasannya

kelompok KKN-P 47 akan melakukan KKN di desa Gempolsari. Dalam kunjungan tersebut Bapak Lurah menyambut baik kedatangan kelompok KKN-P 47. Kemudian Bapak Lurah menjelaskan tentang permasalahan yang ada di Desa Gempolsari.

Dari penjelasan Bapak Lurah permasalahan yang sedang dialami oleh desa yaitu dalam sektor pertanian dan perikanan, dimana dalam sektor tersebut di musim hujan yang cukup ekstrim membuat lahan pertanian tidak bisa ditanami padi dan bahkan juga gagal panen, begitupun lahan perikanan. Setelah mendengarkan penjelasan dari Bapak Lurah terkait permasalahan desa, kelompok KKN-P 47 melakukan survey secara langsung meninjau keadaan desa. Survei telah selesai, akhirnya kelompok KKN-P 47 telah menemukan solusi untuk keadaan yang telah dialami warga Desa Gempolsari.

Dari permasalahan yang ada tim KKN-P 47 membuat program kerja diantaranya Aquaponik dan Hidroponik. Dimana Aquaponik sendiri merupakan perpaduan dari pertanian dan perikanan, sedangkan Hidroponik hanya tertuju pada pertanian. Setelah kelompok KKN-P 47 memutuskan program kerja dan KKN-P telah dibuka oleh pihak kampus, kelompok KKN-P 47 juga melakukan pembukaan di desa yang dituju. Kemudian kelompok KKN-P 47 juga memulai pembuatan hidroponik dan Aquaponik dengan langkah awal membeli peralatan pembuatan hidroponik dan Aquaponik. Dari pembuatan program kerja yang ada anggota kelompok KKN-P 47 semakin erat hubungan pertemanannya karena saling membantu dalam pembuatan program kerja. Dan kelompok KKN-P 47 juga melakukan kegiatan-kegiatan yang lainnya dan sangat kompak dalam melakukan segala kegiatan

Dari KKN ini saya banyak belajar menghargai pendapat orang lain, saling bantu antar anggota kelompok, dan selalu kompak dalam berbagai kegiatan. Harapan saya terhadap kelompok KKN-P 47 ini semoga setelah KKN ini selesai pertemanan yang kita bangun selama kurang lebih satu bulan ini bisa terjalin terus dan bisa saling ingat satu sama lain.

3.2 Setiap Masalah Pasti Ada Solusinya

Oleh : Asti Risfa Karunia

Gempolsari merupakan salah satu desa yang ada di Sidoarjo yang lokasinya sangat dekat dengan lumpur lapindo, sebagian rumah warga yang ada didesa gempolsari tergusur karena luapan lumpur lapindo. Ada ratusan warga yang masih menempati rumah yang berada dibawah tanggul. Rumah mereka tidak jauh atau hanya berjarak sekitar 50 meter dari tanggul penahan lumpur lapindo. Desa Gempolsari memiliki 16 RT dan 3 Dusun. Desa Gempolsari merupakan desa yang sering terendam banjir. Disaat musim hujan sawah yang biasa ditanami padi akan di ubah menjadi sebuah kolam ikan oleh pemilik tersebut. Begitu pula dengan air yang ada di Desa Gempolsari, air menjadi keruh karena tercemar oleh lumpur lapindo. Desa Gempolsari juga akan memiliki sebuah pasar yang sekarang masih dalam proses pembangunan.

KKN (Kuliah kerja nyata) merupakan pengabdian terhadap masyarakat oleh Mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dari tanggal 22 Februari-1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupten Sidoarjo. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai syarat kelulusan di semester akhir. Dalam KKN yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat.

Dalam diadakannya KKN ini mahasiswa secara tidak langsung dituntut harus bisa menyelesaikan suatu masalah dengan baik,kreatif. Sebelum menjalankan proker dari KKN tersebut, para mahasiswa ini menganalisa apa yang menjadi hambatan atau kekurangan di Desa Gempolsari tersebut. Sampai pada akhirnya kita bisa membentuk sebuah proker dari hasil analisa Tim KKN. Proker tersebut yang akan dilaksanakan selama 1 bulan di Desa Gempolsari. Proker utama Tim KKN fokus untuk menjernikan air di Desa Gempolsari yang keruh dan menanam tanaman dengan media air. Namun Tim KKN juga memiliki proker tambahan yang diantaranya ialah mengikuti kegiatan desa, mengikuti kegiatan senam setiap hari minggu di Balai Desa Gempolsari,

mengikuti pengajian IPM setiap hari sabtu, hingga piket Balai Desa yang dilaksanakan senin- sabtu selama 1 bulan, dan Tim KKN menyediakan les gratis untuk adik-adik masyarakat Desa Gempolsari.

Disini Tim KKN ingin membantu dan memudahkan apa yang menjadi permasalahan di Desa Gempolsari. Program utama Kuliah Kerja Nyata Tim KKN membuat mesin penjernih air dengan bahan yang mudah ditemukan, dan membuat sebuah Aquaponik dan Hidroponik untuk membantu masyarakat yang tidak mempunyai lahan yang luas, dan supaya para petani di Desa Gempolsari bisa menanam padinya disaat musim hujan ini, karena para petani di Desa Gempolsari sering mengalami gagal panen karena sawahnya terendam banjir.

Dengan adanya kegiatan dan program KKN didesa Gempolsari ini semoga program kerja yang kita buat dapat bermanfaat dan berkah buat masyarakat di desa Gempolsari dan juga membawa nama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikenal baik khususnya di Desa Gempolsari. Saya harapkan saling untuk teman-teman KKN Desa Gempolsari tetap terjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.3 Sepenggal Jalan Setapak

Oleh : Akhmad Halim Ilmanto

Mahasiswa sebuah sebutan pengabdian masyarakat selain dari seorang murid, banyak hal yang dilakukan untuk sebuah perubahan baik individual atau social. Menjadi keharusan untuk terjun ke masyarakat menjalin komunikasi dalam sebuah roda kehidupan demi melanjutkan kehidupan bermasyarakat. Bahkan suatu keharusan dalam mahasiswa tingkat akhir yang menjalankan tugas yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebuah pengabdian masyarakat di berbagai sektoral dengan keadaan daerah tertentu. Dan kegiatan itu dilakukan selama 1 bulan.

Kegiatan tersebut dilakukan mulai tanggal 22 Februari hingga 1 Maret 2021. Kegiatan ini beda di Desa Gempolsari kecamatan tanggulangun sidoarjo. Desa tersebut memiliki 3 dusun diantaranya dusun Pologunting, Jogodayo dan ngembul. Kegiatan tersebut biasa dilakukan rutin oleh mahasiswa umsida dalam menyelesaikan tahap perkuliahan akhir.

Antusias masyarakat sekitar dalam menerima mahasiswa umsida membuat para peserta KKN mampu membantu persoalan-persoalan masyarakat sekitar terlebih dalam menyelesaikan proker yang telah dibawanya untuk realisasi pengabdian mahasiswa. Banyak kegiatan yang lakukan seperti halnya bimbinganbelajar, diskusi dalam skala kecil maupun besar, sampai inovasi terhadap lahan pertanian sawah maupun tambak, terlebih lagi mampu merubah keadaan air sekitar menjadi lebih jernih dengan membuat alat filterisasi air yang di sebut flood water purifier.

Tiada kata selain syukur bisa mengikuti dan menyelesaikan KKN ini, hampir terbesit kalau KKN kali ini tak seperti seseru yang dibayangkan, kegiatan yang dilakukan sebulan lebih ini ternyata banyak menghadirkan berbagai keseruan meski terbatas oleh keadaan pandemik, berbagai karakter, latar belakang orang berkumpul membawa apapun yang dipunyai mampu menghadirkanwarna tersendiri dalam kegiatan ini. Begitupun dengan pengerjaan proker dinamika yang mampu membuat bertahan menjadikan spirit tersendiri bagi tiap mahasiswanya. Waktu yang berjalan dengan cepat yang dilalui dengan canda tawa harus membuat semuanya hilang kesadaran kalau waktu KKN hampir usai, sebuah penyesalan dengan keadaan seandainya kondisi normal bagaimana bisa dibayangkan betapa indahnya sebuah peristiwa KKN ini.

Dan yang terakhir tiada harapan yang tentunya setiap peristiwa bisa membuat jauh lebih baik kedepannya, setiap peristiwa yang telah terlewati mampu menjadi bagian ilmu kehidupan, dan semoga bermanfaat baik untuk pribadi dan masyarakat. Untuk program yang telah Tim KKN kerjakan di Desa Gempolsari semoga bisa menjadikan hasil bumi yang berkembang demi kesejahteraan masyarakat. Danteruntukkawan-kawan seperjuangan dalam KKN tetap jaga silaturahmi nya dan jangan putus asa dalam keadaan apapun, syukur-syukur ada yang lanjut sampai hari spesialnya nanti hari. Tetap solid dimanapun kalian berada dan be your self, saling mengingatkan dalam kebaikan Semoga kita dipertemukan kembali lagi dalam keadaan sukses didunia dan akhirat kita bisa berjumpa kembali menceritakan masa muda yang indah.

“teruslah berkarya, berkaryalah tanpa sebuah harga, biarkan harga yang menentukan karya kita”.

3.4 Cerita Indahnya Kebersamaan KKN Desa Gempolsari

Oleh : Muhammad Rafi Muwafak

KKN adalah salah satu kegiatan wajib bagi para mahasiswa sebelum melaksanakan skripsi, syarat untuk skripsi adalah telah melaksanakan KKN. Tujuan dari KKN adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai agen of change and agen of social control. Dimana apa yang dipelajari selama di bangku perkuliahan akan di terapkan di desa-desa sesuai dengan kondisi desa. Program KKN seharusnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh desa, sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan yang menimpa desa atau warga. Agar dapat berjalan dengan baik dan lancar, dibutuhkan yang namanya solidaritas antar individu maupun kelompok.

Pendekatan emosional kepada anggota kelompok adalah salah satu kunci keberhasilan proker KKN. Dengan memahami satu sama lain dan berbagi rasa sakit, sedih dan senang bersama tanpa mengedepankan egosentris masing masing, adalah wujud dari kekompakan suatu kelompok. Sehingga kelompok tersebut dapat menjalankan proker dengan lancar dan berhasil menyelesaikannya. Alhamdulillah saya di tempakan dalam kelompok KKN dengan anggota yang semuanya berfikir bahwa secara organisasi, bukan individual. Kebersamaan Tim KKN terbangun dengan sebuah candaan-candaan kecil yang menghasilkan tawa bagi seluruh anggota.

Dengan hal tersebut kebersamaan Tim KKN semakin hari semakin erat dengan tercetusnya gagasan-gagasan proker sebagai solusi dari masyarakat di desa yang Tim KKN jadikan sebagai tempat KKN, yakni Desa Gempolsari. Dimana Tim KKN semua anggota ikut berperan dalam proses pembuatan proker mulai dari 0 hingga selesai. Tentu dalam proses tersebut Tim KKN mengalami suatu kendala-kendala kecil. Namun dengan kebersamaan kita setiap hari dan kedewasaan kita dalam menyikapi suatu kondisi, masalah apapun yang menghadang dapat kita tangani dengan bersama-sama. Teramat banyak syukur yang saya ucapkan karena berada dalam kelompok KKN-P 47 Desa Gempolsari.

Semoga teman-teman kelompok KKN-P 47 sehat selalu dan diperlancar segala urusannya, sukses untuk kalian semua kawan. Jangan

pernah lupa Tim KKN, kebersamaan Tim KKN yang mungkin di tempat lain tidak akan kita temukan. Bahkan saya sendiri tidak pernah tertawa terbahak-bahak sampai sakit perut dan mengeluarkan air mata jika bukan karena kalian kebersamaan dengan kalian kawan. Apa yang kita dapatkan dalam KKN ini semoga bermanfaat bagi teman-teman semua serta mendapatkan hikmah sebagai pelajaran dikemudian hari. Saya Rafi memohon maaf yang sebesar besarnya jika ada salah kata ataupun perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Sekali lagi terimakasih wassalamualaikum wr wb.

3.5 3.024.000 Detik Yang Berharga

Oleh : Lindania Febriyanti

Saya Lindania Febriyanti, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P). Kisah ini dimulai dari detik pertama, Setelah pelepasan mahasiswa KKN-P, ada sebuah pertemuan oleh team KKN kelompok 47. Dimana hari itu merupakan rapat perdana saya dengan mereka. Dipertemukan dalam satu titik yang sama dimana Tim KKN 47 memulai sebuah perkenalan. Benar adanya, keadaan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk melindungi semua mahasiswanya dan juga memutus rantai penyebaran covid-19. Meskipun tidak sedikit mahasiswa yang menyangkan hal ini, namun dibalik semua ini ada makna dan maksud tersendiri. Inilah pilihan yang terbaik.

Dalam menjalankan Pengabdian selama satu bulan ini. Tim KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) bertempat tinggal Balai Desa Gempolsari sebagai tempat posko Tim KKN. Pengabdian yang saya lakukan berada di desa tempat tinggal saya. Desa Gempolsari, Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo. Setelah itu, saya dan kelompok KKN melakukan survey dengan sambutan hangat oleh Bapak Sya'rony Aliem selaku kepala Desa Gempolsari. Bersyukur nya Tim KKN melaksanakan KKN di Desa Gempolsari ini karena kita didukung oleh bapak lurah, perangkat desa, kepala RT, ibu-ibu PKK, pemuda karang taruna, IPM, IPNU dan masyarakat warga desa. Program kerja kita yang sudah dibuat pun jadi lebih mudah karena di dukung oleh banyak pihak yang bersangkutan.

Di minggu pertama, saya dengan kelompok KKN-P melakukan rapat terkait dengan program kerja yang akan Tim KKN laksanakan serta melaksanakan beberapa program kerja yang telah Tim KKN susun sebelumnya. Bagi saya kegiatan KKN ini bukan semata – mata hanya untuk mengabdikan kepada masyarakat sekitar, tapi bagaimana kita bisa menyatukan serta memajukan desa tersebut dengan adanya team KKN-P dari UMSIDA. Dari program kerja unggulan team KKN 47 yaitu Flood Water Purifier atau yang biasa Tim KKN sebut dengan mesin filtrasi air sederhana yang terbuat dari bahan-bahan bekas. Tidak hanya itu Tim KKN pun membuat hidroponik dan aquaponik yang akan Tim KKN jadikan sebagai solusi lahan banjir pada sektor pertanian di Desa Gempolsari.

Selama KKN berlangsung Tim KKN juga memiliki banyak kegiatan yang akan dilakukan yaitu, ada kegiatan belajar mengajar juga ada kegiatan BQ. Untuk tempat nya di aula Balai Desa Gempolsari yang Tim KKN lakukan pada hari selasa dan Tim KKN. Untuk anak anak sangat antusias belajar setiap malamnya kita juga ikut serta untuk membimbing dan memberikan ilmu bagi mereka dalam kegiatan mengajar, kita juga di minta ikut serta membimbing dan menyimak bacaan mereka. Tidak hanya itu kita banyak memberikan semangat bagi adek adek di Desa Gempolsari untuk tetap semangat belajar.

Membantu mengajar merupakan sebuah pengalaman luar biasa bagi saya, bagi saya pribadi kesabaran dan keikhlasan adalah kunci utama untuk menghadapi sifat dan sikap para siswa siswi yang setiap individunya berbeda. Misalnya ada yang pendiam, suka rame, susah dinasehati dan lain sebagainya. Disinilah saya mulai belajar bagaimana cara mengatasi setiap sifat/sikap siswa yang berbeda – beda tersebut. Selain membutuhkan kesabaran yang besar, juga membutuhkan ketelatenan dalam mengajar. Dan kita juga harus tau berapa lama mereka dapat memperhatikan apa yang kita ajarkan dengan fokus, jika tidak memang benar si anak mendengarkan tetapi fokusnya sudah hilang atau dengan kata lain fokusnya beralih ke hal yang lain. Mengajar anak-anak memang bisa dibilang gampang-gampang susah. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari membantu mengajar di Desa Gempolsari. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar akan tetapi satu minggu sekali Tim KKN juga mengikuti kegiatan pengajian siswa proyo atau yang biasa Tim KKN sebut dengan IPM. Mereka meminta agar para kakak-kakak KKN

mengikuti kajian bersama dan bisa belajar bersama-sama, mereka juga terlihat sangat antusias dengan kedatangan tim KKN ke desa mereka.

Seiring berjalannya waktu, saya dan tim KKN melakukan senam, dimana senam tersebut dilakukan setiap hari minggu. Biasanya yang mengikuti senam adalah ibu-ibu dan anggota ibu-ibu PKK. Jadi senam dilakukan di aula balai Desa Gempolsari. Dengan adanya kegiatan senam tersebut warga desa berantusias untuk mencoba melakukan senam yang sering dilakukan. Dengan penerapan konsep ini, maka kita akan memperkecil resiko dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang tubuh kita. Salah satunya yaitu senam. Senam adalah serangkaian gerakan yang dilakukan beriringan dengan irama dalam durasi waktu tertentu. Gerakan senam dilakukan untuk melatih otot-otot tubuh hingga denyut jantung meningkat. Tidak seperti tarian, gerakan selaras namun tidak terpaku oleh musik yang mengiringinya.

Secuil perjalanan yang penuh makna, telah memberikan banyak pengalaman kehidupan yang baru bagi saya selama satu bulan ini. Kelompok KKN-P ini terdiri dari beberapa prodi sehingga bisa menambah relasi pertemanan bagi saya, yang tadi saya tidak tahu siapa mereka akhirnya saya satu per satu mengenalinya. Walaupun kita sebelumnya belum saling mengenal akhirnya kita dapat bekerja sama dalam menyelesaikan semua proker yang kita buat. Kita pernah menaruh cerita demi menjalankan kewajiban di dalam lingkaran yang sama, meski kini satu persatu melangkah pergi meninggalkan lingkaran demi melanjutkan hidup dan meraih masa depan. Terimakasih kebersamaan ini walaupun dalam waktu yang singkat dan sementara. Semua itu Tim KKN jadikan pengalaman yang tak mungkin akan Tim KKN lalui kembali.

3.6 Solusi Menarik untuk Masyarakat yang Energik

Oleh : Muhammad Tsamrotul Fuadi

Kuliah kerja nyata atau bisa di singkat dgn KKN merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melakukan skripsi, KKN ini dilakukan secara berkelompok dengan prodi anggotanya yang berbeda-beda. Pada tahun ini 2021 karena masih suasana pandemi maka kebijakan dari kampus memilihkan tempat KKN yang dekat dari desa Tim KKN masing-masing. Di Desa Gempolsari ini lah Tim KKN di

tugaskan untuk mengabdikan, hal pertama yang Tim KKN sepakati dengan melakukan survey mengelilingi desa disambung diskusi dengan perangkat desa dan pak lurah. Hari berikutnya, Tim KKN sudah mulai mengenal potensi dan permasalahan di desa tersebut maka Tim KKN berunding untuk merancang proker apa saja yang ingin kita kerjakan, tidak mudah merumuskan proker ini karena mungkin dari latar belakang prodi yang berbeda kita mempunyai sudut pandang yang berbeda pula.

Dengan diskusi yang panjang dan memperoleh arahan dari dosen pembimbing lapangan kita sepakat menggunakan proker unggulan kampus *Flood Water Purifier* (pembersih air), Hidroponik, Dan Aquaponik. Untuk proker desa kita membantu UMKM dengan melakukan penjualan dan untuk proker lain sebagai pelengkap dengan mengikuti kegiatan IPM (ikatan pelajar muhammadiyah) dan melakukan les buat adek-adek SD yang masih libur sekolah saat seperti ini. Proker unggulan tersebut Tim KKN pilih karena sesuai dengan keluhan masyarakat di desa ini di bidang perairan dan pertanian, di dibidang perairan karena di desa ini dekat dengan tanggul lapindo dan terdapat juga pabrik industri yang mengakibatkan air di sini menjadi kuning dan kotor, maka dari itu kita mengusulkan membuat alat pembersih air (*Flood Water Purifier*).

Untuk bidang pertanian di desa ini sebagian besar masyarakatnya bertani padi disawah, tetapi mereka tidak bisa menanam padi setiap musim, tetapi hanya 1 musim saja karena saat musim hujan tiba sawah mereka tergenang banjir, dan biasanya di alih fungsikan menjadi kolam ikan. Maka dari itu Tim KKN-P 47 UMSIDA mengusulkan membuat alat instalansi Hidroponik dan Aquaponik sebagai gambaran bahwa kegiatan bertani tidak harus menunggu musim bisa dilakukan kapan saja dan untuk perikanan dan pertanian itu bisa dilakukan secara Aquaponik dengan menggabungkan perikanan dan kegiatan bertani, Aquaponik sendiri bisa menggunakan tanaman kangkung, padi, dsb.

Tiba saat Tim KKN mendemokan hasil proker Tim KKN warga Desa Gempolsari dan pemuda-pemuda disini sangat antusias, mereka senang dan merasa terbuka wawasannya dengan kehadiran Tim KKN. Dari umkm sendiri mereka merasa terbantu dan juga saat adik-adik melakukan proses belajar mengajar dari Tim KKN mereka sangat senang dan para orang tua pun merasa terbantu. Hari demi hari Tim KKN lewati tidak terasa sudah di ujung kegiatan KKN, terimakasih Tim KKN ucapkan

kepada pak lurah, perangkat desa, warga dan juga pemuda-pemuda disini sudah menerima Tim KKN dengan baik

Alhamdulillahirobbil'alamiin saya ucapkan rasa syukur kepada Allah ta'ala, dari awal hingga akhir perjuangan kita KKN-P 47 mengabdikan di Desa Gempolsari berjalan dengan lancar, karena kerja keras dan ketulusan hati dari temankita semua mencapai hasil yang insyallah sudah maksimal, walaupun sebelum itu mungkin ada perbedaan pendapat dari kita tetapi tetap bisa disatukan, harapannya nanti bisa bermanfaat bagi warga Desa Gempolsari dan kita semua. Tidak hanya itu KKN di sini mengajarkan kita bagaimana hidup bermasyarakat, membaaur dengan mereka dan juga dengan organisasi pemuda lain seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Terimakasih pengalaman ini tidak akan pernah saya lupakan dan menjadi bekal di kehidupan saya nantinya.

Saya berharap kegiatan Tim KKN-P 47 selama disini bisa bermanfaat bagi warga di Desa Gempolsari, dan juga memberi inovasi atau gambaran kepada pemuda-pemuda, adik-adik di desa ini, untuk terus mengembangkan potensiyang masih bisa dikembangkan di desa ini. Saya juga berharap kepada semua anggota KKN-P 47 agar tetap menjaga kekeluargaan kita karena salah satu cara untuk memperpanjang usia yaitu memperpanjang silaturahmi kita. Semoga kita semua diberi kesehatan kelancaran dalam segala aktivitas kita. Dan semoga Allah meridhoi kita termasuk golongan orang-orang sukses di duniadan akhirat. Amin ya rabbalalamin.

3.7 Pengembangan Potensi Pertanian Desa Gempolsari

Oleh : Handy Ariansyah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh Mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaknimulai tanggal 22 Februari sampai 1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Di Desa Gempolsari terdapat 3 dusun yaitu, Dusun gempolsari, Dusun pologunting, DanDusun jogodayo. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai syarat kelulusan di semester akhir. Masyarakat di Desa Gempolsari menerima semua

kegiatan KKN yang sedang berlangsung begitupun juga mahasiswa senang bisa membantu semua kegiatan yang ada di Desa Gempolsari, seperti mengadakan bercocok tanam dengan metode Aquaponik dan Hidroponik, mengadakan senam satu minggu sekali pada hari Minggu bertempat di Balai Desa Gempolsari, dan mengadakan bimbingan belajar agar anak-anak di Desa Gempolsari tidak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan. Perasaan bahagia dan senang bisa mengikuti KKN selama 1 bulan ini di Desa Gempolsari dan Alhamdulillah proker Tim KKN berjalan dengan baik Tim KKN mampu untuk menyelesaikan semua proker yang sudah Tim KKN rencanakan sebelumnya, dan Tim KKN bersyukur bisa membantu bercocok tanam dengan metode Aquaponik dan Hidroponik karena di Desa Gempolsari beberapalahan pertaniannya hancur terkena banjir dan lumpur lapindo. Dan saya banyak berterima kasih untuk semua warga di Desa Gempolsari karena telah menerima dan mendukung semua kegiatan berlangsung dan saya juga berterima kasih kepada teman-teman KKN karena kalian membuat saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan serta kesabaran.

Semoga program yang telah Tim KKN kerjakan di Desa Gempolsari bermanfaat bagi semua warga dan semoga kedepannya Aquaponik dan hidroponik di Desa Gempolsari semakin berkembang pesat. Untuk teman-teman KKN semoga kita bisa semakin akrab serta menjaga silaturahmi, jangan lupa semangat menempuh cita-cita kalian. Jalan kita masih panjang kawan dan jangan lupakan kenangan kita selama KKN di Desa Gempolsari. Semoga kita bertemu kembali menjalani hubungan yang baik dan semoga selalu di lancarkan segala urusannya. Aamiin.

3.8 Dari Kami untuk Desa Gempolsari

Oleh : Isyfa'ul Ilmi

Pendidikan merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menemukan potensi di dalam dirinya untuk menjadi masyarakat yang maju. Pendidikan memiliki berbagai macam bentuk dan wadahnya, seperti yang dilakukan oleh mahasiswa UMSIDA saat ini yaitu

menempuh pendidikan di bidang pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata. Dengan adanya kegiatan KKN tersebut mahasiswa ikut terjun langsung ditengah masyarakat, serta ikut langsung berperan dalam pembangunan masyarakat untuk menjadi lebih maju dan pemberian solusi yang mungkin dapat menyelesaikan masalah saat ini yang dihadapi oleh masyarakat. Seperti halnya KKN-P 47 ini, yang ditempatkan di Desa Gempolsari. Desa Gempolsari adalah desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Pada Desa Gempolsari memiliki potensi dalam bidang petanian, perikanan dan industri (UMKM). Adapun pertanian yang ada di Desa Gempolsari biasanya bertani padi, blewah, dll. Pada perikanan, biasanya menghasilkan ikan mujaer, ikan gurame, udang, dll. Disini juga terdapat berbagai macam agama yaitu : Islam, Kristen, dan Budha. Untuk industry di Desa Gempolsari terdapat pabrik rokok, dan beberapa industry kecil/rumahan.

Pada saat mahasiswa KKN-P 47 datang ke Desa Gempolsari, terdapat beberapa masalah akibat banjir yang mengganggu pemasukan desa. Banjir saat itu melanda persawahan dan tambak perikanan, hal ini membuat petani sawah dan petani tambak tidak dapat melakukan aktivitasnya seperti biasa. Adapun masalah lain yang dihadapi masyarakat desa Gempolsari saat itu adalah air bersih, dimana akibat letak lumpur lapindo berdampingan dengan desa tersebut menyebabkan air sedikit tercemar. Hal ini dibuktikan oleh kejernihan air yang berwarna sedikit kuning dan sedikit bau.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Gempolsari tersebut, kelompok Tim KKN-P 47, memberikan solusi pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi dan demonstrasi alat terkait Hidroponik, Aquaponik, dan Flood Water Purifier. Hidroponik dan Aquaponik dilakukan untuk menangani masalah masyarakat Desa Gempolsari dalam bidang pertanian dan tambak yang saat curah hujan tinggi lahan mengalami kebanjiran. Dengan adanya Hidroponik dan Aquaponik, masyarakat tidak perlu khawatir lagi, karena alat tersebut tidak menggunakan lahan yang cukup banyak, dan tanah sebagai media tanam. Tetapi, lebih menggunakan air dan nutrisi sebagai medianya. Untuk alat Flood Water Purifier dapat digunakan oleh masyarakat dalam

menangani air yang mulai tercemar akibat letak desa yang berdampingan dengan sumber lumpur lapindo.

Selain memberikan edukasi kepada masyarakat terkait alat yang digunakan untuk dijadikan solusi dalam permasalahan saat ini di Desa Gempolsari, mahasiswa KKN-P 47 juga melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi les umum dan Baca Qur'an, mengikuti pengajian rutin remaja (IPM) Desa Gempolsari sebagai pemateri, dan melakukan edukasi kepada kelompok masyarakat UMKM rumahan tentang strategi pemasaran. Serta masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang kita lakukan bersama baik itu bersama masyarakat sekitar, perangkat desa, anak-anak dan remaja Desa Gempolsari maupun bersama kelompok kita KKN-P 47.

Kuliah Kerja Nyata yang telah kita lakukan memiliki kesan yang sangat baik dihati setiap anggota. Dengan adanya hal ini kita dapat belajar tentang bertanggung jawab, belajar memahami situasi masyarakat / desa, belajar menghargai baik itu waktu atau pendapat orang lain, dan yang paling penting dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kita mendapat anggota keluarga baru dan belajar tentang arti kekeluargaan.

Saya dan kelompok KKN-P 47 berharap apa yang telah kita lakukan dan usahakan dengan edukasi maupun pendekatan lain dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Gempolsari dan diri kita masing-masing. Tim KKN memohon maaf dan berterimakasih kepada masyarakat desa Gempolsari dan anggota KKN-P 47 yang telah bekerja sama selama ini.

3.9 Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial

Oleh : Lina Permatasari

Desa Gempolsari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa yang paling terdekat dengan lumpur lapindo. Desa ini di pimpin oleh seorang bapak kepala desa yaitu Bapak Sya'rony aliem. Desa Gempolsari memiliki 16 RT dan 3 RW tetapi sekarang hanya tinggal 15 RT, karena 1 RT sudah terkena lumpur lapindo. Disini Tim KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berkelompok 16 orang yaitu 10

perempuan dan 6 Laki-laki. Pada Pertama kali Tim KKN tiba di Balai Desa Gempolsari, Tim KKN disambut oleh bapak kepala desa dan perangkat desa dengan sangat baik dan ramah atas kedatangan tim KKN-P Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lalu kita langsung dipersilahkan untuk masuk keruang rapat dan membicarakan tentang kedatangan Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memperkenalkan Tim KKN-P 2021 serta meminta bantuan ketika nantinya dalam melakukan beberapa kegiatan yang membutuhkan keikutsertaan warga dalam kegiatan tersebut. Dimana mayoritas pekerjaan mereka yaitu seorang petani. Dan di situ Tim KKN bertanya tentang keadaan Desa Gempolsari, selesai Tim KKN bertanya dan mengakhiri pembicaraan Tim KKN dengan kepala desa, Tim KKN juga izin kepada bapak kepala desa untuk survey Desa Gempolsari. Setelah Tim KKN di izini untuk survey Desa Gempolsari Tim KKN langsung menelusuri desa dengan semua tim KKN-P .

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung di alami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya materi tetapi aplikasi dan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang juga teori-teori yang telah diberikan saat dibangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada dilingkungan masyarakat.

Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau terstruktur. Dengan adanya kelompok sosial, setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain. Maka dari itu Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sangat berharap kepada warga sekitar untuk saling membantu apabila Tim KKN-P membutuhkan bantuan kepada warga Desa Gempolsari.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan beradaptasi, berbaur dengan masyarakat Desa Gempolsari

sehingga seorang mahasiswa benar-benar dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang dimasyarakat. Agar Tim KKN juga bisa membantu memberikan solusi disetiappemmasalahan yang dialami masyarakat Desa Gempolsari.

Beberapa potensi pada desa tersebut yaitu melakukan produksi bumbu pecel. Pada permasalahan potensi yang terjadi yaitu pada UMKM kecil. Se jauh ini ibu Ti (Ibu aisyiyah) selaku pemilik usaha bumbu pecel tersebut sudah lancar dalam penjualannya. Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membantu untuk membuatkan market place disosial media atau aplikasi yang bisa membantu menjualkan bumbu pecel tersebut agar lebih laris lagi. Harapan saya dan Tim KKN-P yaitu semoga kegiatan yang Tim KKN lakukan selama 1 bulan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Gempolsari baik dengan program maupun kegiatan kerja Tim KKN.

3.10 Berinovasi untuk Menambah Perkonomian Masyarakat

Oleh : Reni Yudi Lestari

KKN UMSIDA dilaksanakan pada tanggal 22 Februari- 1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan untuk pegabdian kepada masyarakat. Sehingga kelompok di bagi ke daerah domisili tempat tinggal mahasiswa/mahasiswi masing- masing. Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Di desa tersebut masyarakatnya pekerjaanya seperti petani dan bertambak. Pada saat musim hujan lahan pertanian mengalami banjir sehingga tidak bisa buat untuk menanam padi , sehingga tidak ada pendapatan masyarakat tersebut. Pada petani tambak juga terjadi banjir dilahan tambaknya sehingga tidak bisa diisi dengan bibit ikan.

Dalam mengatasi masalah tersebut mahasiswa/ mahasiswi melakukan inovasi untuk bisa menjadi pendapatan tambahan masyarakat sekitar. Dengan cara yang pertama melakukan survei terlebih dahulu ke daerah Gempolsari. Ternyata banyak lahan didepan rumah masyarakat yang kosong sehingga bisa menjadi inovasi. Kelompok Tim KKN berinovasi melakukan cara Hidroponik dan aquaponik.

Hidroponik adalah salah satu cara melakukan kegiatan pertanian yang menggunakan air sebagai media pengganti tanah. Cara kerja

Hidroponik yaitu berbagai macam nutrisi yang berisi berbagai unsur hara mineral yang biasa tanaman dapat dari tanah ke dalam air akan dilarutkan sebagai media bertani. Contoh tanaman seperti sawi, kubis, selada dan lain-lain. Sedangkan Aquaponik adalah metode bertanam yang memungkinkan petani tidak hanya memproduksi tanaman, namun juga berternak ikan. Aquaponik memanfaatkan kotoran yang dikeluarkan ikan, dan diurai dan diubah oleh beberapa jenis bakteri melalui proses nitrifikasi, untuk menjadi nutrisi tanamannya.

Manfaat yang akan didapatkan dalam melakukan kegiatan Aquaponik dan Hidroponik adalah pertama menghemat ruang yang dimana tanaman saling berdekatan satu sama lain dari pada sistem konvensional karena akar tanaman selalu terendam dalam air, yang kedua tidak adanya hama tanaman yang dimana media tanamnya tidak ditanah sehingga memproduksi tanamannya tidak takut akan ada serangan hama tanah dan yang ketiga menambah sumber pendapatan.

Pada cara tersebut bisa menambah perekonomian masyarakat tersebut yang dimana hasil dari panen tersebut bisa dijual ke pasar, masyarakat ataupun ke media online. Sehingga meskipun pada musim hujan lahan pertanian atau lahan tambak mengalami banjir, masyarakat bisa melakukan kegiatan tersebut supaya tidak menggangu dan menambah perekonomiannya dengan cara melakukan kegiatan Aquaponik dan Hidroponik.

Pada KKN yang diadakan di desa Gempolsari memberikan kesan tersendiri yang dimana kita bisa menambah pengetahuan dan kreativitas dengan mahasiswa/mahasiswi lainnya dengan cara melakukan tukar pikiran. Kemudian kita juga bisa memberikan pengabdian kita sebagai mahasiswa atau mahasiswi kepada masyarakat. Yang dimana memberikan hasil dari program kerja kita ke masyarakat Gempolsari.

Semoga apa yang program kerja yang kelompok Tim KKN kerjakan bisa memberikan manfaat pada masyarakat sekitar di Desa Gempolsari dan pengabdian kelompok Tim KKN kepada masyarakat Gempolsari bisa bermanfaat. Dan untuk teman-teman KKN semoga kita bisa bertemu kembali.

3.11 38 HARI TERISTIMEWA

Oleh : Ainun Jariyah

KKN tahun ini berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya, sebelum adanya covid-19 KKN dilakukan di luar tempat tinggal mahasiswa tetapi KKN kali ini bertempat di sesuai dengan domisili masing-masing kelompok. Pada saat pembagian kelompok saya tidak terlalu cemas karena di kelompok tersebut ada teman sekelas saya. Setelah selesai pembagian kelompok kita langsung membuat grup di whatsapp agar lebih mudah berkomunikasi dan melakukan pertemuan untuk pertama kalinya.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi di Desa Gempolsari. Kegiatan KKN ini dilakukan satu bulan. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan mahasiswa selama kuliah ke dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Gempolsari. Desa Gempolsari yang berada di kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, yang memiliki 16 RT dan 3 RW yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani dan petambak. Setelah melakukan pertemuan dengan anggota kelompok kita menjadwalkan untuk bertemu dengan kepala desa dan melakukan survei di daerah Desa Gempolsari.

Pada tanggal 17 Februari 2021 kita bertemu dengan Bapak Sya'rony Aliem selaku kepala Desa Gempolsari, kita bertemu untuk melihat dan menanyakan kondisi Desa Gempolsari kita juga diberikan tempat untuk berkumpul dengan anggota dibalai desa respon bapak kepala desa dan semua perangkat desa menyambut kita dengan baik, Akhirnya Setelah bertemu dengan bapak kepala desa dan perangkat desa lainnya kita melanjutkan untuk survei desa dengan melihat keadaan lingkungan di setiap RT. Setelah melihat semuanya kita berkumpul di salah satu tempat untuk mendiskusikan program kerja yang sesuai dengan keadaan di Desa Gempolsari.

Banyak sekali program kerja yang kita rencanakan mulai dari pembuatan Hidroponik, Aquaponik, Flood Water Purifier, bimbingan belajar, pengajian bersama teman-teman IPM dan Ibu-ibu Aisyiyah, kerja bakti, pembagian masker. Setelah selesai membahas program kerja dan penanggung jawab setiap program kerja kita memutuskan untuk pulang dan menjadwalkan pertemuan lagi di keesokan harinya. Keesokan harinya

kita berkumpul di balai desa dan mendiskusikan untuk melaksanakan pembukaan KKN. Kita menyiapkan segala sesuatu yang nantinya digunakan saat pembukaan KKN. Mulai dari menyiapkan tempat, menyiapkan materi yang akan disampaikan, menyiapkan jamuan untuk para undangan. Kelompok kita melakukan pembukaan KKN pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 10.00 WIB. Kita menyampaikan materi dengan menjelaskan program kerja yang sudah kita buat untuk memecahkan masalah di Desa Gempolsari dengan pembuatan Hidroponik, Aquaponik dan Flood Water Purifier.

Selanjutnya kita berkumpul lagi untuk merencanakan pembuatan Hidroponik, Aquaponik dan Flood Water Purifier, alasan dari kelompok Tim KKN membuat tiga alat tersebut karena dengan pembuatan Hidroponik dan aquaponik warga Desa Gempolsari dapat memanfaatkan lahan yang kecil untuk menanam sayur-sayuran sekaligus budidaya ikan atau kolam buatan untuk meningkatkan penghasilan para petani dan petambak. Kemudian alasan untuk dibuatnya Flood Water Purifier karena air yang berada di Desa Gempolsari sangat tidak enak, untuk dibuat mandi saja sepertinya tidak layak. Maka dari itu kelompok Tim KKN membuat Flood Water Purifier dengan adanya alat tersebut warga Desa Gempolsari dapat memanfaatkan air tersebut sebagai pengganti PDAM.

Setelah melakukan perancangan memulai untuk pembuatan alat-alat. Saya sangat senang karena kelompok saya semuanya kompak dan menyenangkan jadi kita melakukan aktivitas tidak terasa lelah sama sekali, setiap hari kita bertemu mulai dari pagi hari sampai malam hari, pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena saya dapat berkumpul dan mempunyai teman baru seperti keluarga saya sendiri. Tak terasa hanya dengan beberapa minggu kita dapat menyelesaikan tiga alat sekaligus.

Setelah kegiatan pembuatan tiga alat tersebut selesai kegiatan kita selanjutnya yaitu berkunjung ke UMKM desa dan Aisyiyah yang ada di Desa Gempolsari di UMKM pembuatan Tempe disana kita diajarkan bagaimana proses pembuatan tempe yang bagus tanpa adanya bahan pengawet, hari berikutnya kita berkunjung di UMKM Aisyiyah Pembuatan bumbu pecel disana kita juga diajarkan bagaimana pembuatan bumbu pecel yang benar. Kegiatan berikutnya kita lakukan bersama-sama mulai dari pembagian masker untuk warga Gempolsari, jumat berkah, dan

demonstrasi alat yang didatangi oleh banyak orang mulai dari kepala desa dan perangkat desa, pengajian dengan teman-teman IPM.

Tidak terasa program kerja dan kegiatan yang lain sudah selesaibanyak sekali pengalaman yang saya dapatkan dengan mengikuti kegiatan KKN ini karena memberikan pelajaran kepada saya tentang bagaimana cara menghargai, menjaga, dan menghormati kepada anggota kelompok dan warga desa. Teruntuk teman-teman KKN-P 47 tetap semangat semoga perjuangan kita bersama tidak ada yang sia-sia dan memberikan manfaat baik untuk orang-orang disekitar. Terimakasih untuk teman baruku, keluarga baruku 38 hari yang sangat istimewa. Semoga kita tetap dipertemukan di lain waktu.

3.12 Kisah KKN yang Menyenangkan

Oleh : Layyinatul Azifah

Sedikit saya jelaskan apa itu KKN , KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN sendiri itu wajib bagi para mahasiswa sebelum melaksanakan skripsi karena KKN juga termasuk syarat dari skripsi. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Tujuan dari KKN sendiri ialah Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner. Menanamkan nilai kepribadian: a) Keuletan, etos kerja dan tanggungjawab; b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan. Di kegiatan KKN ini kita membuat proker yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat desa yang kita tempati untuk KKN, semisal didesa yang kita tempatin itu kotor, lalu kurang nya UMKM, maka kita harus membantu bagaimana caranya supaya didesa tersebut tidak kotor lagi dan ada UMKM nya.

Kesan yang saya tulis tidak akan panjang panjang karena saya tidak pintar membuat kesan. Alhamdulillah saya bisa mengikuti KKN di tahun 2021 ini, Alhamdulillah juga saya KKN di tempat saya sendiri, dengan kelompok yang sangat amat baik anggotanya, semua anggota ikut serta membantu mengerjakan proker dan lain sebagainya. Tidak ada satupun anggota yang tidak membantu. Saya bersyukur sekali ditempatkan

didesa yang saya tinggali karena saya merasa desa saya akan dikenal banyak orang ketika desa saya sudah di publikasi kan oleh mahasiswa. Tim KKN semua membuat proker yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Desa Gempolsari. Didalam proses pembuatan proker kita semua merasa takut ,merasa tidak yakin akan proker kita diterima atau tidak oleh warga DesaGempolsari. Untung saja warga Desa Gempolsari menerima proker yang kita kerjakan yakni Aquaponik, Hidroponik dan Flood Water Purifier. Saya sangat berterima kasih kepada Desa Gempolsari terutama perangkat desa yang sudah membantu kita, alhamdulillah kita bisa menyelesaikan proker kita selama 1 bulan ini.

Pesan saya, semoga semua anggota KKN-P 47 selalu ingat terhadap apa yang sudah kita lakakukan selama satu bulan penuh ini, jaga kesehatan, sukses selalu kepada kalian dimanapun kalian berada, kebersamaan kita selama 1 bulan penuh terasa sangat funny. Lalu terima kasih juga untuk universitas, terima kasih sudah mempersatukan KKN-P47. Saya merasa mendapatkan banyak pengalaman saat KKN ini, banyak manfaat juga. Meskipun pagi hingga malam saya jalanin karena semua anggota membuat saya merasa happy. Terima kasih juga untuk Desa Gempolsari yang sudah mengizinkan kita untuk stay di posko Balai Desa Gempolsari. Mungkin itu saja pesan yang saya buat. Saya sedih sebenarnya membuat pesan ini karena saya akan berpisah dengan anggota KKN-P47, memang kalau ada pertemuan pasti ada perpisahan. Sekian terima kasih.

3.13 38 Hari Bersama Mereka

Oleh: Ainun Jariyah

Dalam suatu kegiatan KKN-P yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, aku dipertemukan oleh orang-orang yang sudah ku kenal dan orang-orang baru. Yang mana kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari-1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat. Pada KKN tahun ini dibagi per kelompok sesuai domisi tempat tinggal yang berdekatan mengingat pandemi covid-19 yang masih ada.

Dimana aku tergabung di kelompok 47 KKN-P UMSIDA yang ditempatkan di Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten

Sidoarjo. Yang tidak jauh dari tempat tinggal ku. Yang mana terdiri dari 16 mahasiswa diantaranya 10 perempuan dan 6 laki-laki yang berasal dari berbagai prodi yang berbeda dan juga desa yang berbeda. Setiap hari agendaku bersama dengan mereka, dimana kita melakukan berbagai hal yang dilakukan bersama, kegiatan awal untuk kita dapat menentukan program kerja apa yang kita buat untuk mengembangkan Desa Gempolsari yaitu kita melakukan survei lokasi dan bertanya kepada bapak kepala desa.

Dari hasil survei yang dilakukan ternyata Desa Gempolsari banyak sekali menghadapi permasalahan yang diakibatkan banjir yang berdampak pada air bersih dan juga pertanian di Desa Gempolsari. Maka dari itu Tim KKN membuat beberapa alat untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya *Flood Water Purifier* untuk filtrasi air bersih, Hidroponik untuk pemanfaatan lahan sempit yang bisa ditanami tumbuhan tanpa menggunakan media tanah. Dan juga Aquaponik untuk bisa budidaya ikan dan tumbuhan dalam satu tempat.

Hari demi hari berganti yang kita isi dengan menyelesaikan program kerja yang sudah kita rencanakan. Untuk menyelesaikan tiga program kerja yang sudah kita rencanakan membutuhkan waktu kurang lebih 2 minggu untuk menyelesaikan itu semua. Dalam waktu 2 minggu itu hari-hari bersama mereka berjalan sangat cepat. Kebersamaan bersama dengan mereka dari bekerjasama saling membantu satu sama lain untuk membuat alat *Flood Water Purifier*, Hidroponik dan Aquaponik. Tertawa dan bercanda dengan candaan-candaan kecil, makan bareng, saling mengingatkan untuk selalu berbuat kebaikan dan juga selalu beribadah.

Dua minggu telah berlalu yang diisi dengan menyelesaikan program kerja dan melakukan kegiatan membantu pengembangan UMKM yang ada di Desa Gempolsari diantaranya juga bumbu pecel yang mana kita datang langsung ketempatnya dan bertanya sekaligus melihat proses pembuatan dan pengemasannya. Kita juga membantu beberapa yang bisa kita bantu yang dibutuhkan oleh mereka diantaranya kita membuat desain logo kemasannya dan juga membuat market place nya.

Diminggu-minggu berikutnya kita juga melakukan kegiatan jum'at berkah dengan membuat minuman yang diberikan kemasjid dan

juga kita membagikan masker ke warga-warga sekitar yang ada di Desa Gempolsari. Dengan hal-hal sekecil itu kita bisa membuat orang bahagia maka lakukanlah. Bukan hanya itu kita juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Gempolsari salah satunya kita mengikuti senam yang diadakan setiap minggu oleh ibu-ibu PKK yang ada di desa tersebut mulai dari senam lansia dan juga senam aerobic.

Setiap minggunya kita juga mengikuti pengajian yang diadakan oleh IPM yang ada di Desa Gempolsari yang dinamakan siswo proyo yang dilakukan setiap hari sabtu malam yang bertempat di rumah imawan dan imawati. Kita tidak pernah malu dengan ikut gabung diacara yang notabennya itu adalah adik-adik kita karena kita menuntut ilmu bisa dimana saja.

Hari selalu berganti tapi aku tidak pernah bosan bertemu dengan mereka, saat bersama mereka banyak hal-hal baru yang terjadi, kita sharing-sharing pendapat, permasalahan dan lain-lain, kita berolahraga bersama. Setiap hari didalam 38 hari bersama mereka selalu ada kisah. Bersyukur bisa menjadi bagian dari anggota kelompok 47 KKN-P, yang bisa menerima satu sama lain, saling mengingatkan, saling kerjasama dan masih banyak yang mana tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Bersama dengan kalian tertawa tidak ada habisnya. Semoga program kerja dan pengabdian dari kelompok Tim KKN bisa memberikan manfaat pada masyarakat sekitar di Desa Gempolsari. Dan untuk teman-teman KKN-P kelompok 47 sukses selalu dan pertemanana kita berlanjut bukan hanya sampai disini sukses selalu kawan.

3.14 Usaha Peningkatan Kualitas Air Desa Gempolsari

Oleh : Fandi Achmad

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh Mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dari tanggal 22 Februari–1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Di Desa Gempolsari terdapat 3 dusun yaitu, Dusun pologunting, Dusun jogodayo, Dusun ngembol. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai syarat kelulusan di semester akhir.

Masyarakat di Desa Gempolsari menerima semua kegiatan KKN yang sedang berlangsung begitupun juga mahasiswa senang bisa membantu semua kegiatan yang ada di Desa Gempolsari, seperti mengadakan bimbingan belajar agar anak-anak di Desa Gempolsari tidak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kegiatan senam yang di adakan setiap 1 Minggu sekali bertempat di Balai Desa Gempolsari, kegiatan Siswo Proyo yang dilakukan setiap hari sabtu.

Di Desa Gempolsari memiliki pendidikan SD salah satunya bertempat di Dusun Ngembul karena pertepatan dengan adanya pandemi siswa-siswi melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Pembelajaran yang dilakukan ini sudah cukup baik akan tetapi banyak siswa-siswi masih ada yang belum bisa memahami materi pembelajaran.. Perasaan bahagia dan senang bisa mengikuti KKN selama 1 bulan ini di Desa Gempolsari dan Alhamdulillah proker Tim KKN berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala selama KKN berlangsung tetapi Tim KKN mampu untuk meyelesaikan semua proker yang sudah Tim KKN rencanakan sebelumnya, dan Tim KKN bersyukur bisa membantu UMKM di Desa Gempolsari. Dan saya banyak berterima kasih untuk semua warga di Desa Gempolsari karena telah menerima dan mendukung semua kegiatan berlangsung dan banyak hal yang tak terduga yang bisa sebagai pelajaran untuk kedepannya agar kita lebih baik dan bertanggung jawab, dan saya juga berterima kasih kepada teman-teman KKN karena kalian membuat saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan dan kesabaran.

Semoga program yang telah Tim KKN kerjakan di Desa Gempolsari bermanfaat bagi semua warga dan semoga kedepannya UMKM di Desa Gempolsari semakin berkembang pesat. Dan untuk teman-teman KKN di setiap pertemuan pasti ada perpisahan untuk itu semoga kita bisa kompak dan menjaga silaturahmi. Jangan lupa tentang kenangan yang telah kita buat di Desa Gempolsari meskipun hanya hitungan hari, dan semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah. Semoga kita bertemu kembali menjalani hubungan yang baik dan semoga selalu di lancarkan rezeki nya semuanya.

3.15 Arti Pertemuan Kita

Oleh: Nurvita Putri Utami

Desa Gempolsari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin bagian timur Kabupaten Sidoarjo. Memiliki Luas desa 166.272 HA. Dan berbatasan dengan beberapa desa yakni Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngaban, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kedungbendo dan Desa Kenongo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Kali Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kalidawir dan Desa Penatar Sewu. Desa Gempolsari dibagi menjadi dua dusun yakni, Dusun Ngembol, yakni RT 01 sampai RT 10, dan Dusun Gunting, yakni RT 11 sampai RT 16. Penduduk Desa Gempolsari terdiri dari 2.234 orang berjenis kelamin laki-laki dan 2.256 orang berjenis kelamin perempuan. Jadi Total penduduknya ada 4.490 orang. Serta dengan 1.386 orang yang menjadi kepala keluarga. Sarana pendidikan yang ada di Desa Gempolsari yakni, 1 buah gedung kelompok bermain (PAUD), 1 buah gedung Taman Kanak-kanak, 3 buah gedung Sekolah dasar yang terdiri dari 2 buah gedung sekolah dasar negeri dan 1 buah gedung sekolah dasar swasta. Serta 1 buah Pondok Pesantren.

Pada Pertama kali Tim KKN tiba di balaidesa Desa Gempolsari, Tim KKN disambut oleh bapak kepala desa dan perangkat desa dengan sangat baik dan ramah atas kedatangan tim KKN-P mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kemudian Tim KKN dipersilahkan masuk ke ruang rapat, menyampaikan maksud dan tujuan Tim KKN datang ke desa Gempolsari dan Tim KKN selaku kelompok KKN-P serta meminta bantuan ketika nantinya dalam melakukan beberapa kegiatan yang membutuhkan keikutsertaan warga dalam kegiatan tersebut .

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Dengan di adakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung di alami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya materi tetapi aplikasi dan teori-teori yang telah diperoleh dibangun kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang juga teori-teori yang telah diberikan saat

dibangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada dilingkungan masyarakat.

Hal yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat Tim KKN bermukim yakni di Desa Gempolsari. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat Tim KKN seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan Tim KKN pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat Tim KKN dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Gempolsari. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 47. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman kkn 47 jika selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak dan pada malam perpisahan saya mengecewakan kalian tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf. Harapan Tim KKN kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Gempolsari dan tetap mengenang Tim KKN meskipun Tim KKN disini hanya dalam waktu yang singkat.

3.16 Goresan Sejarah KKN Desa Gempolsari

Oleh: Irfan Fahrur Razi

Selama program kuliah kerja nyata di Desa Gempolsari berjalan dengan lancar dan banyak ilmu yang diperoleh dari teman-teman seperjuangan. Bahwa memang belajar tidak harus ada dikelas. Belajar

juga dapat dilaksanakan langsung melalui proses pengalaman yang dilaksanakan saat KKN. Bahkan ilmu baru pun dapat dimiliki secara gratis melalui para kawan seperjuangan yang punya keahlian dari masing-masing fakultas yang ada di umsida. Maka dari itu KKN merupakan ladang dakwah dan tempat untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa. Kendatidemikian juga ditengah kesibukan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring dari kampus sehingga harus tetap fokus pada kegiatan dan matkul yang diambil semester ini.

Saya bersyukur bisa melaksanakan KKN bersama para kawan seperjuangan saya yang mereka dari desa-desa sekitar tanggulangin. Dalam setiap kegiatan yang Tim KKN laksanakan, Tim KKN saling berkontribusi dalam menyelesaikan setiap proker yang kita buat. Rasa tanggung jawab dari setiap kawan-kawan saya luar biasa, bahwa suatu pekerjaan jika tidak ditarget maka akan lama dan tertunda sehingga setiap kegiatan akan menumpuk. Beruntung para kawan seperjuangan mampu menghadapi berbagai macam cobaan. Mungkin saat pertama kita sudah mampu mencairkan suasana yang ada sehingga mampu memahami satu sama yang lain. Saat seseorang mampu memahami satu orang lain maka tercipta keharmonisan yang ada, ketika orang sudah nyaman maka dalam melaksanakan kegiatan apapun akan datang dan berkontribusi serta memberi hal yang manfaat.

Memang dalam kehidupan sehari-hari kita dihadapkan dengan berbagai hal namun kita harus tetap kuat untuk menjalani dan melaksanakannya. Disaat kita melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Gempolsari bapak kepala desa sangat senang dan mendukung. Sehingga dengan adanya program kerja yang kita miliki mampu membantu masyarakat Desa Gempolsari dalam mengatasi berbagai macam masalah yang ada. Terutama dalam mengatasi problem dalam bidang pertanian dan perikanan yang mungkin dalam tahun ini berkurang. Parakawan seperjuangan meluangkan waktunya untuk membuat Hidroponik dan Aquaponik serta Flood Water Purifier.

Ketika kita sedang tidak melaksanakan proker maka kita melaksanakan diskusi untuk pengetahuan serta ilmu yang baru, sehingga dalam kuliah kerja nyata ini juga mendapat ilmu yang baru. Tim KKN beruntung sekali dalam melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Gempolsari, walaupun berdekatan dengan lumpur lapindo tapi tempat

yang diberikan kepada Tim KKN untuk melaksanakan program kerja, tempatnya sangat luar biasa dan ada fasilitas berupa aula sehingga saat akan pemaparan proker maka Tim KKN tidak kesulitan untuk mencari tempat untuk pemaparan pada masyarakat.

Pesan untuk KKN dan kawan seperjuangan tetap kita jaga tali persaudaraan dan tetap menjadi insan yang senantiasa memberikan suri tauladan yang baik. Dalam kehidupan yang kita jalani memang banyak sekali rintangan dan halangan yang menghadang maka kita harus tetap teguh dan kokoh jalan Allah agar kita mudah menuju surga. Sebagai mahasiswa kita tetap berperan dalam dan diluar kampus untuk menebar dakwah dan menggapai mardhotillah Allah SWT.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Kepala Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Oleh: Bapak Sya'rony Aliem

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Proker utama KKN-P 47 Desa Gempolsari sudah terselesaikan dengan lancar. Dimana proker Tim KKN tersebut sesuai dengan kondisi dan permasalahan di Desa Gempolsari. Adanya KKN di Desa Gempolsari harapannya agar dapat menghandirkan solusi terkait permasalahan yang ada di desa tersebut. Yang pertama adalah kelangkaan air



bersih, Alhamdulillah Kelompok KKN-P 47 berhasil membuat alat yang bernama "*Flood Water Purifier*" yang mana alat tersebut berfungsi untuk memfilter air keruh dan bau menjadi bersih dan tidak berbau. Alat tersebut juga dapat menetralkan pH, karena didalam alat tersebut terdapat beberapa media filtrasi yang salah satunya adalah Arang yang berfungsi sebagai penetral pH. "alat ini sangat bermanfaat sekali mas, terutama bagi warga Tim KKN yang bertaun-taun mengalami kelangkaan air bersih, cocok sekali ini jika dipakai di bak mandi, agar Tim KKN tidak setiap hari mengganti air bak mandi"(ujar Bapak Sya'rony Aliem).

Yang kedua adalah permasalahan lahan pertanian dan perikanan yang terendam air banjir akibat curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini mengakibatkan hasil tani warga berkurang dan tidak bisa untuk bercocok tanam, ataupun tambak yang ada didesa ini meluap, sehingga ikan keluar dari tambak menuju ke kali. Solusi dari Tim KKN kelompok KKN-P 47

terkait permasalahan ini adalah dengan Hidroponik dan Aquaponik. Hidroponik adalah penanaman sayur-sayuran tanpa menggunakan media tanah dan tidak membutuhkan lahan yang luas. Oleh karena itu ini sangat cocok sekali bagi warga yang ingin memenuhi kebutuhan sayur sehari-hari namun tidak memiliki lahan tanam berupa tanah. "Tim KKN baru melihat yang seperti ini mas, karena belum ada didesa Tim KKN yang membuat Hidroponik seperti ini, saya juga heran kok bisa tidak memakai tanah, hanya di aliri air saja" (ujar Bapak Sya'rony Aliem).

Untuk permasalahan perikanan didesa ini Tim KKN menawarkan solusi dengan Aquaponik. Dimana ini adalah penggabungan antara pertanian dan perikanan. Tentu tanpa menggunakan tanah. Sistemnya adalah kita membuat kolam ikan sesuai dengan ukuran yang kita mau dan lahan yang ada, dengan kayu dan terpal. Setelah terbentuk kerangka kolam, kita membuat rak di atas kerangka kolam sebagai tempat untuk menaruh media tanam, pot tersebut bisa dari paralon atau aqua botol yang di lubanginya yang nantinya lubang tersebut sesuai dengan ukuran pot, kasih serabut kelapa sebagai media akar untuk tinggal.

Aquaponik bisa ditanami kangkung ataupun padi. Jika sudah selesai tinggal pompa air menuju pot dan kembali lagi kolam. Amoniak yang di hasilkan dari kotoran ikan menjadi salah satu makanan tumbuhan agar tumbuhan dapat berkembang dengan baik. Hal ini menghasilkan keuntungan ganda yakni kita bisa memanen sayur dan juga ikan. "Saya sangat senang sekali dengan kedatangan teman-teman KKN-P 47 UMSIDA ini, yang memiliki kreativitas tinggi dan luar biasa sesuai dengan kebutuhan desa ini. Harapan saya mas nantinya hasil program kerja kalian ini saya kembangkan di desa ini. Didepan balai desa akan Tim KKN buat Aquaponik, di pinggir jalan depan balai desa akan Tim KKN buat Hidroponik dan rumah-rumah warga akan kami berikan alat Flood Water Purifier" (ujar Bapak Sya'rony Aliem).

4.2 Kesan Ketua PKK Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Oleh : Ibu Choiriyah

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang disambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Gempolsari pada umumnya, dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di desa Gempolsari dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat. Dari ketiga program kerja yang dikerjakan diantaranya *Flood Water Purifier* ini sangat membantu sekali yang mana air sumur warga yang ada didesa Gempolsari



ini saat ini berwarna keruh dan juga bau, sehingga tidak bisa digunakan secara maksimal. “menurut saya alat ini membantu sekali khususnya para ibu-ibu rumah tangga seperti saya ini yang biasanya mencuci pakaian, yang berwarna putih sering menggunakan air PDAM yang itu membuang membuang uang yang mana keperluan untuk membeli air tersebut bisa digunakan untuk kebutuhan yang lainnya, karena apabila kita mencuci baju putih dengan menggunakan air yang keruh dan bau maka baju putih ini cepat berwarna kuning” ujar (Ibu Choiriyah).

Untuk Hidroponik ini termasuk hal yang baru yang ada di Desa Gempolsari ini. Karena biasanya penduduk Desa Gempolsari ini mata pecairannya adalah dibidang pertanian karena pada bulan-bulan musim hujan jadi tidak bisa berfungsi sebagaimana semestinya dikarenakan lahan pertaniannya banjir oleh karena itu dengan adanya Hidroponik ini bisa membantu mengatasi permasalahan pada bidang pertanian. “ saya sangat senang sekali dengan adanya Hidroponik ini, karena rumah saya kan lahannya tidak ada dan juga samping-samping juga sudah rumah dan juga lahan sawah saya itu terkena banjir, dengan adanya wawasan mengenai hidroponik ini saya bisa menanam tumbuhan sendiri paling tidak bisa saya konsumsi sendiri tanpa membutuhkan lahan yang luas dan juga perawatan yang tidak begitu rumit” ujar (Ibu Choiriyah)

Sedangkan untuk Aquaponik ini warga di Desa Gempolsari juga baru mengetahui bahwa bisa membudidayakan dua sekaligus yang mana bidang pertanian dan juga bidang perikanan dan juga dapat dijadikan sebagai pajangan karena bentuknya yang bagus. “ nah yang satu ini saya lebih tertarik mas, mengapa? Karena ini bisa dilakukan dua duanya pertanian oke perikanan juga oke jadi sama sama dibutuhkan begitu, hanya saja ini nanti akan berbeda hasil pertaniannya ya mas. Tapi ini bisa dibuat karena dilihat aja sudah bagus jadi Aquaponik ini memiliki berbagai manfaat mas yang bisa kita ambil”. Ujar (Ibu Choiriyah)

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN pencerahan di desa Gempolsari. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya program kerja yang dilakukan oleh tim KKN-P 47 sangat diterima baik oleh masyarakat Desa Gempolsari karena tim KKN-P 47 membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat diantaranya, dari sektor pertanian dan perikanan, dan kebersihan air.
3. Mahasiswa KKN-P melakukan kegiatan pendamping, diantaranya meninjau UMKM tempe dengan membuat logo dan kemasan, meninjau UMKM bumbu pecel dengan membuat market place (Instagram), melakukan jum'at berkah dengan membagikan 300 cup es kopyor, berbagi masker kepada masyarakat sekitar, melakukan les umum dan BQ, mengikuti kegiatan senam rutin ibu PKK, mengikuti pengajian siswoproyo IPM Gempolsari, melakukan demonstrasi alat, dan mengadakan sparing voli di lapangan voli Desa Gempolsari.
4. Dari kegiatan KKN ini, mahasiswa memperoleh ilmu tentang bagaimana hidup bermasyarakat yang baik seperti saling menjalin tali silaturahmi, saling membantu antar sesama, serta saling menghargai.

Adapun beberapa saran yang dapat Tim KKN-P 47 berikan setelah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Gempolsari, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah dibuat oleh tim KKN, seperti mengkoordinasikan masyarakat desa dalam pembuatan Aquaponik, hidroponik, serta *Flood Water Purifier* agar dapat menunjang produktivitas dalam sektor perikanan, pertanian, serta kebersihan air di desa. Dengan cara mengajak masyarakat yang sedang dalam keadaan lahan pertanian dan perikanan yang tidak bisa untuk produktivitas bisa dialihkan ke pembuatan hidroponik dan Aquaponik bahkan warga yang memiliki keterbatasan lahan pun bisa melakukannya. Juga dapat melakukan pembuatan mesin *Flood Water Purifier* untuk menjernihkan air di rumah warga yang kotor dan dapat digunakan kembali untuk segala kebutuhan sehari-hari dan tidak ada rasa risih untuk menggunakannya.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala desa untuk mencari solusi pembuangan sampah yang layak agar sampah para warga tidak dibuang di pinggir sungai yang bisa berakibat adanya banjir yang melanda desa.

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Dari pelaksanaan KKN-P di Desa Gempolsari ini adapun rekomendasi kedepannya untuk KKN di desa dapat terlaksana kembali. Di desa ini banyak sekali dukungan dari pemerintah Desa Gempolsari serta masyarakat sekitar dengan program kerja yang telah kita jalankan. Kita juga merekomendasikan agar dapat menambahkan uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja KKN.

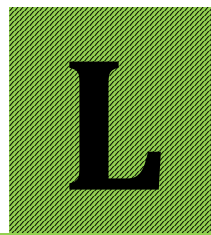
Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah mengenai sektor pertanian, perikanan, serta kebersihan air di Desa Gempolsari. Agar masyarakat desa dapat mengembangkan program kerja yang telah kita buat. Untuk kebersihan air dapat ditindak lanjuti dengan mengajak membuat *Flood Water Purifier* untuk warga minimal setiap rumah warga mempunyai *Flood Water Purifier*. Sedangkan tindak lanjut mengenai pertanian dan perikanan dengan mengubah pengolahan lahan pertanian dan perikanan menggunakan Aquaponik dan Hidroponik saat musim hujan agar tidak mengalami penurunan produktivitasnya, juga dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian.

D

DAFTAR PUSTAKA

- Adi I, "Cara Membuat Aquaponik dari Bahan Bekas atau Botol Bekas."10 Okt 2020. Available :<https://youtu.be/hv-ObbRp00g>(diakses tanggal 1 Mar 2021).
- Fathir, A., & Hasanah, S. F. (2020). Penerapan Aquaponik dan Pengembangan Budidaya Ikan Lele Pada Unit Usaha Pondok Pesantren Kota Malang. Jurnal Laporan Masyarakat , 4 (1), 1-7.
- Hadim,Khoirul.2020.*Instrumen Pendataan Profil Desa*. Sidoarjo
- Ida S. R, 2014. *Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Hidroponik*. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo. 1(2) : 44 – 45.
- Lingga P.2004. *Bercocok Tanam Tanpa Tanah*.Penebar Swadaya: Jakarta.
- Rakhman A, B. Lanya, dan M. Z. Kadir. 2015. *Pertumbuhan Tanaman Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik dan Akuaponik*. J. Teknik Pertanian Lampung 4(4): 245-254.
- Pustaka Guru. 2019. *5 Manfaat Les Privat Ngaji Untuk Anak Usia Sekolah*. <https://pustakaguru.com/les-privat-ngaji-3/>(diakses tanggal 11 November 2019).
- Sahabat A, "Menara Hidroponik Bahagian 2 (Tutorial Lengkap Pembinaan)." 30 Mei 2020. Available :<https://youtu.be/SBOhbs-KgqA> (diakses tanggal 2 Mar2021).
- Sari, D. P., & Ariyanto, D. (2020). *Pemanfaatn Lahan Pekarangan Dengan Sistem Aquaponik Dalam Menunjang Perekonomian Di Desa Sungai Lama, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara*. Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat , 68-71.
- Zuhrotul H, Toni Y, 2021. *Pendamping Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Tempat Tanaman Baru Aquaponik*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 9(1) : 116-120.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 47 UMSIDA 2021

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	18 Februari 2021	Akhmad Halim Ilmanto	240	Adaptasi Wilayah. Target dapat lebih mengenal kondisi, potensi, dan permasalahan di Desa Gempolsari.
2.	19 Februari 2021	Irfan Fakhrur Razi	240	Observasi tempat. Target dapat lebih mengenal kondisi, potensi, dan permasalahan di Desa Gempolsari.
3.	20 Februari 2021	Reni Yudi Lestari	120	Pemantapan Potensi Kerja
4.	21 Februari 2021	Layyinatul Azifah	120	Pemetaan Potensi Kerja, Target pembagian kelompok .
5.	22 Februari 2021	Riza Arista Firana	60	Penentuan Narasumber ahli,target

				narasumber dari UMKM Desa Gempolsari.
6.	25 Februari 2021	Ainun Jaryah	180	Pembukaan KKN, Target Pemaparan Program Kerja Kepada masyarakat Desa Gempolsari.
7.	01 Maret 2021	Muhammad Rafi Muafak	180	Penyiapan alat Flood Water Purifier, target penyelesaian desain alat, penyusunan komponen dan uji coba alat.
8.	02 Maret 2021	Muhammad Tsamrotul Fuadi	120	-Perakitan besi hidroponik dan desain alat. -Cek pH hasil air alat Flood Water Purifier.
9.	03 Maret 2021	Ainun Jaryah	120	Perakitan pipa untuk rak tanam Hidroponik dan penanaman bibit sawi dan kakung.
10.	05 Maret 2021	Isyfa'ul Ilmi	60	Pengajian internal anggota.
11.	11 Maret 2021	Nurvita Putri Utami	180	Observasi tempat UMKM, target bekerjasama dengan UMKM.
12.	12 Maret	Asti Risfa	240	- Pembagian

	2021	Karunia		Masker - Pembagian jum'at berkah berupa minuman di Desa Gempolsari
13.	14 Maret 2021	Fandi Ahmad	120	-Senam pagi bersama Desa Gempolsari -Kerja bakti bersama KKN-47 -Pembuatan desain logo
14.	15 Maret 2021	Lina Permatasari	180	-Demostrasi alat (Hidroponik, Aquaponik dan alat Flood WaterPurifier) -Pensablonan desain logo UMKM tempelan pembuatan Instragram,Facebo ok UMKM pecel.
15.	20 Maret 2021	Lindania Febriyanti	120	Pengajian IPM bersama remaja Desa Gempolsari.
16.	21 Maret 2021	Handi Ariansyah	240	-Senam pagi bersama masyarakat Desa Gepolsari -Pertandingan persahabatan dengan IPM Desa Gempolsari.

17.	22 Maret 2021	Ainun Jariyah	60	Kegiatan les umum bersama anak-anak Desa Gempolsari.
18.	25 Maret 2021	Irfan Fahrur Razi	60	Kegiatan baca Al-quran.
19.	26 Maret 2021	Isfa'ul Ilmi	30	Penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini.
20.	01 April 2021	Akhmad Halim Ilmanto	180	Penutupan KKN-47 di Desa Gempolsari.

Berikut adalah rincian program kerja dan pencapaian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN:

No	Program Kerja	Pelaksanaan	%	Pencapaian
1.	Tahap Persiapan			
	<i>Adaptasi Wilayah</i>	<i>18 Februari 2021</i>	<i>80</i>	<i>Bapak Kepala desa dan perangkat Desa Gempolsari menanggapi dengan baik kedatangan anggota KKN-P UMSIDA kelompok 47 di Desa Gempolsari. Tim KKN juga diberikan tempat sebagai posko di Balai Desa Gempolsari yang sangat nyaman .</i>
	<i>Observasi tempat</i>	<i>19 Februari 2021</i>	<i>85</i>	<i>Observasi lingkungan kita</i>

				<i>lakukan untuk melihat bagaimana keadaan lingkungan sekitar Desa Gempolsari, serta untuk perencanaan program kerja yang akan kita buat di Desa Gempolsari.</i>
	<i>Pemantapan potensi kerja</i>	<i>20 Februari 2021</i>	<i>85</i>	<i>Kepala desa dan perangkat desa menerima dan memberikan masukan kepada Tim KKN saat Tim KKN mendiskusikan program kerja yang Tim KKN rencanakan.</i>
	<i>Pemetaan potensi kerja</i>	<i>21 Februari 2021</i>	<i>85</i>	<i>Untuk menjalankan proker yang sudah Tim KKN rencanakan Tim KKN membagi anggota menjadi 4 kelompok dengan tugas yang berbeda.</i>
	<i>Penentuan Narasumber Ahli</i>	<i>22 Februari 2021</i>	<i>90</i>	<i>Tim KKN mencari narasumber yang sesuai dengan program kerja yang telah Tim KKN rencanakan.</i>
2.	Tahap Pelaksanaan			

<i>Pembukaan KKN-P UMSIDA 47</i>	<i>25 Februari 2021</i>	<i>90</i>	<i>Tim KKN mendapat apresiasi positif baik dari masyarakat, perangkat desa maupun organisasi yang ada di desa Gempolsari.</i>
<i>Perakitan kayu untuk rak Aquaponik dan desain.</i>	<i>04 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Melakukan perakitan rak Aquaponik bersama masyarakat desa Gempolsari.</i>
<i>Penyiapan botol bekas sebagai tempat tanaman Aquaponik</i>	<i>04 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Melakukan penyiapan dan pengecatan botol bekas.</i>
<i>Penyusunan komponen Aquaponik</i>	<i>05 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Melakukan perakitan rak Aquaponik bersama anggota KKN-P UMSIDA.</i>
<i>Penanaman bibit kangkung untuk Aquaponik</i>	<i>06 February 2021</i>	<i>90</i>	<i>Melakukan pembenihan 1 minggu.</i>
<i>Memasukkan benih ikan lele</i>	<i>06 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Memasukkan benih 100 ikan lele ke dalam Aquaponik.</i>
<i>Demonstrasi alat Aquaponik.</i>	<i>15 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar serta pendampingan.</i>
<i>Perakitan besi untuk rak Hidroponik dan desain.</i>	<i>02 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Melakukan perakitan rak Hidroponik bersama masyarakat Desa</i>

				<i>Gempolsari.</i>
	<i>Perakitan pipa untuk rak tanam Hidroponik.</i>	<i>03 maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Melakukan perakitan rak Hidroponik bersama anggota KKN-P UMSIDA.</i>
	<i>Penanaman bibit sawi untuk Hidroponik.</i>	<i>03 maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Melakukan pembenihan 1 minggu.</i>
	<i>Demonstrasi alat Hidroponik.</i>	<i>15 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar serta pendampingan.</i>
	<i>Penyiapan alat Flood Water Purifier dan pembuatan desain alat.</i>	<i>01 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Penyiapan alat dilakukan untuk mematangkan dalam pembuatan alat yang dilakukan bersama masyarakat.</i>
	<i>Penyusunan komponen alat Flood Water Purifier.</i>	<i>01 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Penyusunan dilakukan bersama masyarakat untuk memberikan edukasi mengenai alat.</i>
	<i>Uji coba alat Flood Water Purifier.</i>	<i>01 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Uji coba dilakukan untuk melihat tingkat kejernihan air yang telah disaring selama 1x24 jam.</i>
	<i>Cek pH air hasil uji coba alat Flood Water Purifier.</i>	<i>02 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Uji cek pH dilakukan untuk memastikan pH air dari hasil penyaringan berada</i>

				<i>pada titik yang aman.</i>
	<i>Demonstrasi alat Flood Water Purifier.</i>	<i>15 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Dilakukan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat dari alat yang telah di buat KKN-P UMSIDA 47 di Desa Gempolsari.</i>

Berikut adalah rincian kegiatan yang kita buat untuk UMKM bumbu pecel dan tempe Desa Gempolsari :

NO	Program Kerja	Pelaksanaan	%	Pencapaian
1.	Tahap Persiapan			
	<i>Adaptasi wilayah</i>	<i>03 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Pemilik usaha menanggapi dengan baik kedatangan kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-P 47) dan memberikan izin untuk melakukan melihat pembuatan, pengemasan. Dan juga Tim KKN diberikan izin untuk memasarkan produk tempe dan bumbu pecel.</i>
	<i>Observasi tempat</i>	<i>11 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Pemilik merespon</i>

				<i>baik kedatangan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-P 47 UMSIDA) dan mendampingi Tim KKN dalam melihat proses pembuatan, dan pengemasan bumbu pecel, tempe.</i>
	<i>Pemantapan konsep kerja</i>	<i>12 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Pemilik menanggapi dengan baik serta menceritakan kendala pemasaran yang dihadapi dalam usaha tersebut.</i>
	<i>Pemetaan potensi kerja</i>	<i>13 Maret 2021</i>	<i>90</i>	<i>Pemilik usaha bumbu pecel dan tempe dengan senang hati mau bekerja sama dengan Tim KKN.</i>
2.	Tahap pelaksanaan			
	<i>Pembuatan desain logo usaha tempe</i>	<i>14 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Pemilik usaha menyetujui desain logo untuk usaha tempenya.</i>
	<i>Pensablonan desain logo ke kresek penjualan</i>	<i>15 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Pemilik tempe menyetujui dan sepakat untuk</i>

	<i>tempe</i>			<i>menggunakan desain logo ke kresek penjualannya</i>
	<i>Pembuatan akun media sosial untuk promosi bumbu pecel.</i>	<i>20 Maret 2021</i>	<i>85</i>	<i>Pemilik usaha menyetujui dan mengikuti arahan yang diberikan oleh anggota KKN-P 47 UMSIDA.</i>
	<i>Promosi pemasaran bumbu pecel</i>	<i>21 Maret 2021</i>	<i>80</i>	<i>Promosi pemasaran dilakukan di instragram, dan facebook pemilik usaha yang telah dibuatkan oleh anggota KKN-P 47 UMSIDA.</i>

DAFTAR HADIR MAHASISWA

DAFTAR HADIR KKN UNSIDA KELOMPOK 47 PADA BULAN FEBRUARI DI DESA GENPOLISARI KECAMATAN
TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO

No.	Nim	Nama	22	23	24	25	26	27	28
1.	172040100074	Fanili Achmad							
2.	181040200016	Asli Rista Karunia							
3.	181040700017	Muhammad Tsamrotul Fuzli							
4.	181335500015	Iyfa ul Imani							
5.	183010200103	Lina Permasari							
6.	183010200172	Muhammad Rafi Mawafik							
7.	183010200351	Layyintul Azizah							
8.	183010300165	Riza Azzah Frana							
9.	183010300255	Rani Yudi Lenani							
10.	183040100014	Haedy Aransyah							
11.	183071000090	Irfan Fatur Razi							
12.	183071000091	Akhnad Halim Ilhamo							
13.	188420100007	Alman Jariyah							
14.	188529600073	Lindaia Febriyani							
15.	188620600114	Nurita Putri Utami							
16.	188620600173	Amna Jariyah							

**DAFTAR HADIR KKN UNSIDA KELOMPOK 47 PADA BULAN MARET DI DESA GEMPOLSAH KECAMATAN
TANGGULANGIN KABUPATEN SIDHARJO**

No.	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	172040100074	Fandi Achmad	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	181040200016	Azi Rizka Karyana	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	181040700017	Mohammad Tsamrud Fuzdi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	181333500015	Iyda ul Hani	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	182010200103	Lao Permatawi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.	182010200172	Mohammad Rafi Muzafik	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
7.	182010200151	Layliana Adiba	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
8.	182010300165	Riza Ariana Fuzma	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
9.	182010500255	Reni Yuli Lesiani	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
10.	182040100014	Handy Ariansyah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
11.	182071000090	Irini Fahru Rizal	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
12.	182071000091	Abdimal Halim Himmato	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
13.	1884201000007	Amun Janyah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
14.	188620600075	Lendana Feryanti	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
15.	188620600114	Nuryana Puari Liumi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
16.	188620600175	Amun Janyah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

**DAFTAR HADIR KKN UNSIDA KELOMPOK 47 PADA BULAN MARET DI DESA GEMPOLSAARI KECAMATAN
TANGGULANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

No.	Nim	Nama	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	172040100074	Fandi Achmad	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	181040200016	Asri Rizka Karunia	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang	Shang
3.	181040700017	Muhammad Tsamrotul Fuzli	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	181335100005	Iyfa ul Imani	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	182010200103	Lina Permawati	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.	182010200172	Muhammad Rafi Mawafik	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
7.	182010200351	Layyinaul Azzah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
8.	182010300165	Riza Aistia Fitria	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
9.	182010300255	Reni Yudi Lestari	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
10.	182040100014	Handy Ananyyah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
11.	182071000090	Irfan Fahrur Razi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
12.	182071000091	Alhmad Hafid Hamid	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
13.	1884201000007	Ainun Laryah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
14.	1886206000073	Lindiana Febryanti	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
15.	1886206000114	Nurfa Purni Liana	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
16.	188620600173	Ainun Laryah	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

**DAFTAR HADIR KKN UMSIDA KELOMPOK 47 PADA BULAN MARET DI DESA GEMPOLISARI KECAMATAN
TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO**

No.	Nim	Nama	27	28	29	30	31
1.	172040100074	Fandi Achmad					
2.	181040200016	Azi Rizka Karunia					
3.	181040700017	Muhammad Tamarventi Fuadi					
4.	181335100015	Irya'ul Ulmi					
5.	182010200103	Lina Permatasari					
6.	182010200172	Muhammad Rafi Muzafak					
7.	182010200351	Layyimatul Azizah					
8.	182010300165	Riza Arista Fitraza					
9.	182010300255	Reni Yodi Lestari					
10.	1820401000014	Hardy Ariantasyah					
11.	182071000090	Irfan Fahrur Raazi					
12.	182071000091	Abdumad Halim Limanto					
13.	1884201000007	Ainun Jariyah					
14.	1886206000073	Lindania Febryanti					
15.	1886206000114	Nurvia Putri Uhani					
16.	1886206000173	Ainun Jariyah					

BIODATA PENULIS



Ade Evyanti dilahirkan di Jakarta 24 Juni 1978, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis melanjutkan magister di STTS mendapat gelar Magister Komputer tahun 2018. Penulis mengawali karir sebagai dosen di prodi informatika fakultas teknik universitas muhammadiyah sidoarjo tahun 2000.

Etik Siswatiningsrum lahir di Mojokerto 9 Januari 1964, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis melanjutkan pendidikan di program magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapat gelar Magister Hubungan Internasional tahun 2019. Penulis mengawali karir sebagai staf Humas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2019.



Puspita Handayani, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1979. Menupakan dosen AI Islam dan Kemuhimmadiyatan (AIK) di Prodi Manajemen UMSDA. Gelar S. Ag diperoleh dari fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya (UMSA sekarang) lulus tahun 2001, dilanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam di almamater yang sama lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2016 menulis buku ajar AKK bidang Ekonomi, tahun 2017 menulis buku Ajar Kemuhimmadiyah untuk Mahasiswa UMSDA, tahun 2018 menulis buku Pendidikan Kemuhimmadiyah untuk SMP/MTs Muhammadiyah Jawa Timur, serta melakukan penelitian tentang Anyayah dan Ekonomi Kreatif: Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Ekonomi Keluarga di Kecamatan Tanggulangin yang dipublikasikan pada Prosiding dan Semnas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSDA. Pendampingan TPQ Ar-Rahmah Grogongpanjang dalam pengembangan media pembelajaran inovatif. Pada tahun yang sama 2018 melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (IPMUI Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ditahun 2018 juga melakukan penelitian tentang Etnos Kerja Islami Remaja Masjid AN-Nur, disambung di tahun 2019 melalui Hibah Riset Internal berbasis AIK melakukan penelitian tentang Studi Etnografi model Dakwah Muhammadiyah. Dan terakhir di Tahun 2020 mendapatkan Hibah Riset MU PP Muhammadiyah tentang Penelitian Pembelajaran Daring di PTMA.

BIODATA PENULIS

KELOMPOK KKN 47 DESA GEMPOLSARI



Nama : Isyfa'ul Ilmi
Nama Panggilan : Ilmi
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 11 Februari 2000
Alamat : Desa Kalldawir Rt02/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Muhammad Rafi Muwafak
Nama Panggilan : Rafi
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Maret 1999
Alamat : Desa Sentul Rt04/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo



Nama : Liridania Febriyanti
Nama Panggilan : Linda
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 15 September 1999
Alamat : Desa Gempolsari Rt02/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Akhmad Halim Ilmanto
Nama Panggilan : Ahee/leem/haleem
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 07 Februari 1999
Alamat : Desa Penatarsewu Rt02/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo



Nama : Riza Arista Firana
Nama Panggilan : Riza
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 05 Mei 2000
Alamat : Desa Penatarsewu Rt04/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Muhammad Tsamrotul Fuadi
Nama Panggilan : Fuad
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 11 Desember 1998
Alamat : Desa Sentul Rt03
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo





Nama : Ainun Jariyah
Nama Panggilan : Ainun
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 Mei 1999
Alamat : Desa Gempolsari Rt09
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Irfan Fakhrur Razi
Nama Panggilan : Irfan
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 26 Oktober 1998
Alamat : Desa Penatarsewu Rt03/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo



Nama : Lina Permatasari
Nama Panggilan : Lina
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 28 April 2000
Alamat : Desa Sentul Rt06/Rw02
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo



Nama : Ainun Jariyah
Nama Panggilan : Inun
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 14 Oktober 1999
Alamat : Desa Penatarsewu Rt04/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo



Nama : Handy Ariansyah
Nama Panggilan : Handy
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 29 Maret 2000
Alamat : Desa Kalidawir Rt04/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Layyinatul Azifah
Nama Panggilan : Ayyin
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 08 Agustus 2000
Alamat : Desa Gempolsari Rt02/Rw01
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo





Nama : Reni Yudi Lestari
Nama Panggilan : Reni
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Mei 2000
Alamat : Desa Kalidawir Rt12/Rw04
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Fandi Achmad
Nama Panggilan : Fandi
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 16 Juli 1999
Alamat : Desa Kalidawir Rt06/Rw02.
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo



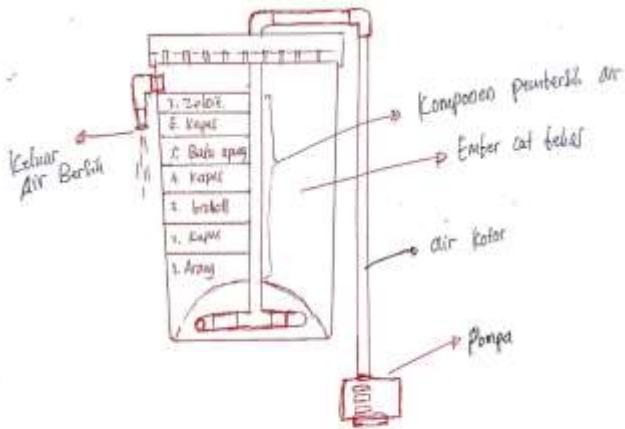
Nama : Asti Risfa Karunia
Nama Panggilan : Asti
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 30 Mei 2000
Alamat : Desa Sentul Rt12/Rw03
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Nama : Nurvita Putri Utami
Nama Panggilan : Vita
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Mei 2000
Alamat : Desa Sentul Rt08/Rw02
Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

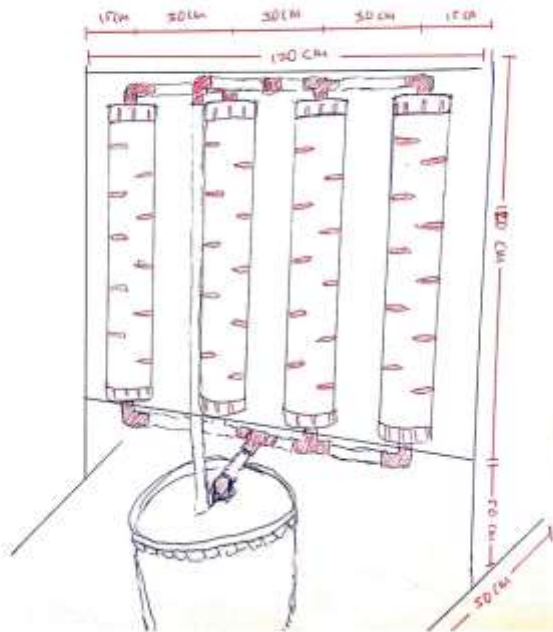


DESAIN ALAT

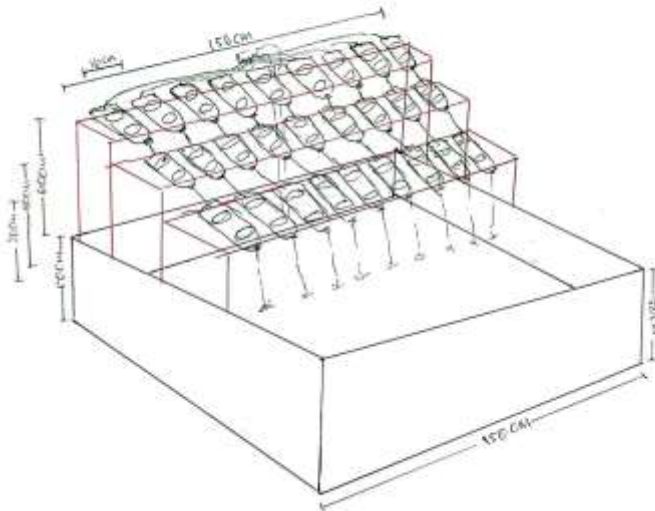
Sketsa Water Flood Purifier



Sketsa Rancangan Hidroponik



Sketsa Rancangan Aquaponik





"Dalam perjuangan, Melawan rasa sakit adalah hal yang biasa dan bersifat sementara. Namun berbeda ketika kita menyerah melawan rasa sakit tersebut, Maka yakinlah rasa sakit itu akan ada selamanya karena hanya akan ada penyesalan yang menanti dan menghantui kita"

KKN-P 47 2021 | REALISASI INSAN PENGABDI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



ISBN 978-622-9881-89-1 (jilid 1)

